

**STRATEGI KEPEMIMPINAN PONDOK PESANTREN
DARUL MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA REJANG LEBONG
DALAM MENARIK MINAT CALON SANTRI**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



OLEH:

**WARMAN
NIM 21861018**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2023**

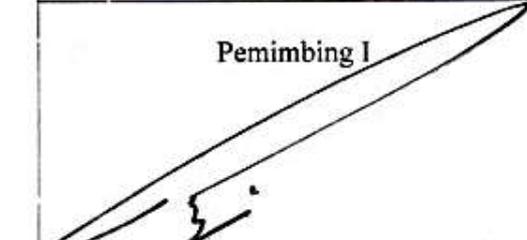
PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Nama : Warman

NIM : 21861018

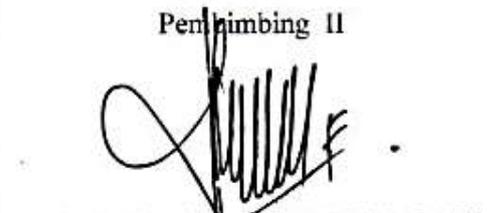
Judul : Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nahdlatul
Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Sntri

Pemimbing I



Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.I
NIP 195909291992031001

Pemimbing II



Dr. Irwan Fatchriochman, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 198408262009121008

Mengetahui :
Keua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Pascasarjana IAIN Curup



Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd.
NIP 197511082003121001

HALAMAN PENGESAHAN
No: 728/In.34/PS/PP.00.9/...08...../2023

Tesis yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ma’arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong dalam Menarik Minat Calon Santri” Yang ditulis oleh **Warman**, NIM. 21861018, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Curup, telah diuji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 07 Agustus 2023 serta sudah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang tesis.

Ketua Sidang

Dr. Hj. Dewi Purnamasari, M. Pd.
NIP. 19750919 200501 2 004

Sekretaris Sidang/ Pembimbing II

Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19840826 200912 1 008

1. Penguji Utama

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd.
NIP. 19641011 199203 1 002

14-08-2023

2. Pembimbing I/ Penguji I

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.I.
NIP. 19590929 199203 1 001

14 Agustus 2023

Rektor IAIN Curup
Prof. Dr. Idris Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009

Curup, 14 Agustus 2023
Direktur Pascasarjana IAIN Curup

Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Warman
NIM : 21861018
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Durian, 25 Desember 1999

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul "kepemimpinan pengurus pondok pesantren darul ma'arif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat masyarakat" benar-benar murni hasil karya penulis, terkecuali yang dicantumkan namanya.

Apabila dikemudian hari ada kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka hal tersebut sepenuhnya tanggungjawab penulis sendiri.

Demikianlah surat pernyataan bebas plagiasi ini saya buat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 05 Januari 2023

Yang Menyatakan,


Warman
NIM. 21861018



ABSTRAK

**Tesis yang berjudul : strstegi kepemimpinan pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri di Tulis oleh Warman NIM. 21861018
Program Studi Manajemen Pendidikan Isam Pascasarjana IAIN Curup**

Terdapat peningkatan jumlah santri baru yang mendaftar dipondok pesantren darul ma'arif nahdlatul ulama rejang lebong, yang mana pada tahun 2021 jumlah santri baru sebanyak 43 orang selanjutnya ditahun 2022 ini jumlah santri baru mencapai 61 orang yang mendaftar demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri, dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan minat santri untuk menempuh pendidikan di pondok pesantren darul ma'arif nahdlatul ulama rejang lebong.

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil latar belakang pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong. Metode menumpulkan data dilakukan wawancara langsung, obserpasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah ketua yayasan pondok pesantren, pengasuh pondok pesantren, kepala sekolah SMPQ, kepala sekolah SMKQ, KA TU dan beberapa wali santri dalam maupun luar daerah. Objek penelitian dilakukan dipondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong. Data kualitatif dianalisis melalui pengidentifikasian data, Pengklarifiasian data, penganalisisan data dan penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan 1; Manajemen dalam upaya menarik minat calon santri dengan cara menata sistem kepanitiaan penerimaan calon peserta didik baru dengan melibatkan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru keluarga besar nahdlatul ulama sanak pamily juga masyarakat ditambah dengan tempat yang tidak jauh dari pusat perkotaan kemudian lahan yang cukup strategis keadaan perlahanan pesantren tidak terjal kemudian pesantren sangat terjangkau oleh masyarakat umumnya masyarakat dikab.rejang lebong dengan cara itulah penataan kepemimpinan pengurus pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri. 2; Strategi dengan adanya kerjasama antara pengurus yayasan pesantren darul maarif nahdlatul ulama dengan lembaga pendidikan SMPQ dan SMKQ berkut keluarga besar nahdlatul ulama, semua panitia pelaksanaan peneimaan untuk mempromosikan pondok kepada semua masyarakat yang terjangkau oleh kendaraan, seperti adanya metode ceramah dengan berkecimpung langsung dengan masyarakat dengn begitulah strategi membawakan hasil santri-santri baru yang menaftar dipondok pesantren darul maarif nu ini.

Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan, Manajemen Pondok Pesantren, Minat Calon Santri.

ABSTRACT

The thesis entitled: Leadership strategy of the Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Islamic Boarding School in attracting the interest of prospective students was written by Warman NIM. 21861018 Postgraduate Islamic Education Management Study Program at IAIN Curup

There is an increase in the number of new students registering at the Darul Ma'arif Nahdlatul Ulama Islamic boarding school, Rejang Lebong, which in 2021 the number of new students is 43 people, then in 2022 the number of new students has reached 61 people who have registered. Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong in attracting the interest of prospective students, in increasing public trust and the interest of students to study at the Darul Ma'arif Nahdlatul Ulama Islamic Boarding School, Rejang Lebong.

This research method is a qualitative descriptive research method by taking the background of the Darul Maarif Nahdlatul Ulama Islamic Boarding School, Rejang Lebong. Methods of collecting data are direct interviews, observation, and documentation. The subjects of this study were the chairman of the Islamic boarding school foundation, caretakers of the Islamic boarding school, the SMPQ principal, the SMKQ principal, KA TU and several guardians of students within and outside the region. The object of the research was carried out at the Darul Maarif Nahdlatul Ulama Islamic Boarding School, Rejang Lebong. Qualitative data were analyzed through identifying data, clarifying data, analyzing data and concluding data.

The research results show 1; Management in an effort to attract the interest of prospective students by organizing the committee system for accepting new prospective students by involving the committee for accepting new students, the Nahdlatul Ulama extended family, the pamilly family, as well as the community, coupled with a place not far from the urban center, then the land is quite strategic, the condition of the pesantren slowdown is not steep, then the pesantren is very accessible to the public in general, the people of Rejang Lebong regency. 2; The strategy is to collaborate between the administrators of the Darul Maarif Nahdlatul Ulama Islamic Boarding School and SMPQ and SMKQ educational institutions with the big Nahdlatul Ulama family, all acceptance committees to promote Islamic boarding schools to all people who are accessible by vehicles, such as the lecture method by being directly involved with the community in that way the strategy brought results to the new students who registered at the Darul Maarif Nu Islamic Boarding School.

Keywords: Leadership Strategy, Islamic Boarding School Management, Interests of Prospective Santri.

MOTTO

Bukan jumlah umur yang mempengaruhi kesuksesan seseorang, Semangat dan ketekunan yang membawamu dalam meraih kesuksesan.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan TESIS ini untuk :

Orang Tuaku

Mamaku Arti yang telah berusaha susah payah untuk mendidik, berkorban dan mengasuh serta berdoa dan berharap serta memberiku semangat selalu ketika aku dalam keterpurukan yang pernah aku alami sakit begitu berat untuk dihadapi.

Untuk Bapakku Sanukri yang saat ini sedang berjuang susah payah mencari nafkah keluarga semoga ini menjadi obatmu impian untuk aku lulus dan sukses terwujud dan engkau Bapakku sehat kembali.

Kakak dan Ayukku

Sati,Sapta,Oman, Santana (alm),Elim yang tak hentinya memberikan semangat Selama aku didalam bangku perkuliahan.

Keponaanku Amir,Perdi,Umar,Relita Yang Selalu Aku Rindukan Selalu Dan Mudah-Mudahan Cita-Citamu Tercapai.

Serta Calon Istri Yang Selalu Sabar Menunggu Kepastian Dariku, Semoga Allah Meridhoi Usaha Dan Perjalanan Serta Niat Baik Yang Ku Lakuka.

Semua keluarga dan Calon Keluargaku maafkan atas kehidupanku selama ini yang belum bisa membahagiakan kalian.

Seluruh Keluarg Besar Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Dan Almamaterku IAIN Curup Yang Menjadi Penyemangat Dan Memberi Motivasi Demi Selesainya Studi Ini.

Terimakasih Kepada Dosen Ku Ketua, Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd., Kons, Penguji Utama Dr. Saipul Bahri, M.Pd, Penguji I/Pemimbing I Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.I, Pembimbing II/Sekretaris Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd. I., M.Pd. Yang Telah Mengarahkan Dan Membimbing Selalu TESIS Ini Hingga Selesai Mudah-Mudahan Selalu Dalam Lindungan Allah SWT.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Segala Puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Semoga kesejahteraan dan kedamaian selalu menyertai Nabi Muhammad SAW. keluarga dan sahabat-sahabatnya. Adapun karya tulis yang berjudul “*strategi kepemimpinan pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri*” disusun guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (MPd) pada Program Pasca Sarjana (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam penulisan ini dihaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu proses penyusunan Tesis ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE. M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fahrudin, M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd selaku Direktur Pasca Sarjana.
6. Bapak Dr. Murni Yanto, M.Pd selaku Wakil Direktur Pasca Sarjana.
7. Bapak Dr. Hendra Harmi, M.Pd selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana IAIN Curup.
8. Ibu Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd., Kons selaku Ketua Siding TESIS.
9. Bapak Dr. Saipul Bahri, M.Pd selaku Penguji Utama.
10. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.I selaku Pembimbing I.

11. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, S. Pd. I., M.Pd selaku Pembimbing II. yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memimbing penulisan TESIS ini.
12. Ibu Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd.I selaku penasehat akademik.
13. Segenap Dosen Pasca Sarjana IAIN Curup yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis.
14. Kepada Ibunda dan ayah handa tercinta dan adik-adikku serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dorongan pada penulis untuk menyelesaikan studi dengan baik.
15. Keluarga besar pondok pesantren darul maarif NU rejang lebong Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik dari semua pihak menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa karya ini merupakan langkah awal dari gerakan pemikiran untuk mengembangkan diri dan dedikasi keilmuan, khususnya pada Ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Penulis menyadari bahwa Tesis ini belum sempurna oleh karena itu saran, pendapat, dan kritik *konstruktif* senantiasa penulis harapkan dari para pembaca guna memperbaiki dan melengkapi studi di kesempatan lain.

Akhirul kalam, semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan bagi para pembaca yang cinta ilmu pengetahuan.

Wallahul Muwafiq Ila Aqwami Thorieq

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Curup, 24 Mei 2023
Penulis,

WARMAN
NIM. 21861018

DAFTAR ISI

KOVER	i
BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN	10
A.Landasan Teori	10
1. Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren.....	10
2. Minat Calon Santri	23
B.Penelitian Relevan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A .Jenis Penelitian	35
B .Tempat Dan Waktu Penelitian	36
C. Jenis Dan Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Keabsahan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Dan Subjek Penelitian	45
a. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45

b. Gambaran Umum Subjek Penelitian	53
B. Hasil Penelitian.....	63
1. Bagaimana Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri ...	64
2. Bagaimana Strategi Pondok Pesantren Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri	76
C. Pembahasan	86
1. Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri.....	86
2. Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri	95
D. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	102
A. Simpulan.....	102
B. Implikasi.....	103

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENELITI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jazyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-Auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-Fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	ditulis	a
.....	Kasrah	ditulis	i
.....	Dhammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + Wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furū</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fatahah + Ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fattahah + Wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan telah didefinisikan sebagai proses mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Dalam esensinya, kepemimpinan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan melalui orang-orang. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus memperhatikan hubungan antara tugas dan manusia.¹ Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan amat berat seolah-olah kepemimpinan dipaksa menghadapi berbagai macam faktor seperti: struktur atau tatanan, koalisi, kekuasaan, dan kondisi lingkungan organisasi, sebaliknya, kepemimpinan rasanya dapat dengan mudah menjadi satu alat penyelesaian yang luar biasa terhadap persoalan apa saja yang sedang menimpa suatu organisasi.² Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An Nisa ayat 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul

(Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika

kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-

¹ “Kepemimpinan Pengurus Dalam Menarik Minat Masyarakat - Penelusuran Google,” Diakses 6 Desember 2022, <https://www.google.com/search?q=Kepemimpinan+Pengurus+Dalam+Menarik+Minat+Masyarakat&Oq=Kepemimpinan+Pengurus+Dalam+Menarik+Minat+&Aqs=Chrome.5.69i57j33i16015.17666j0j7&Sourceid=Chrome&Ie=UTF-8>.

² Nasuha Zamhari Adha, “Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Sosok Harun Al-Rasyid Dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam” (Phd Thesis, IAIN Ponorogo, 2020).

Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).

Dalam hal ini kepemimpinan dapat berperan didalam melindungi beberapa isu pengaturan organisasi yang tidak tepat, seperti, distribusi kekuasaan yang menjadi penghalang tindakan yang efektif, kekurangan berbagai macam sumber, produser yang dianggap buruk dan sebagainya yaitu problem-problem organisasi berbagai macam sumber, prosedur yang dianggap buruk dan sebagainya yaitu problem-problem organisasi yang lebih bersifat mendasar.³ Kualitas pendidikan di Indonesia telah menjadi perhatian dari berbagai kalangan, baik kalangan praktisi pendidikan maupun masyarakat luas. Setiap lembaga pendidikan memiliki keunggulan tersendiri bagi lembaganya sehingga dapat memberikan kepuasan yang terbaik untuk siswa, orang tua, maupun masyarakatnya.

Secara eksplisit hal tersebut tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, yang menegaskan bahwa salah satu tujuan kemerdekaan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Lebih tegas lagi, pentingnya pendidikan termaktub dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945 yang berbunyi, “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran, dan Pemerintah mengusahakan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan Undang-Undang”.

³ Raudatul Munawaroh Sukatin Dkk., “Teori Dan Fungsi Kepemimpinan Dalam Dunia Pendidikan,” *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 4, No. 1 (2022): 120–28.

Kepuasan orang tua menjadi salah satu indikator di mana lembaga pendidikan bisa dikatakan berkualitas. Karena sekolah yang berkualitas akan menjadi rujukan orang tua dalam mencari pendidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Sehingga dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikan sesuai dengan keinginan dan kekuatan serta kualitas yang tersedia masyarakat cenderung memilih sekolah yang sesuai dengan yang diharapkan.⁴ Hal ini disebabkan karena pendidikan di sekolah atau madrasah-madrasah merupakan kelanjutan pendidikan orang tua atau keluarga. Oleh karena itu berangkat dari keterbelakangan dan kemunduran madrasah saat ini, perbaikan mesti dilakukan dengan langkah-langkah yang tak biasa. Upaya-upaya strategis mesti dilakukan supaya masyarakat senantiasa menjadikan madrasah sebagai pilihan utama dalam menyekolahkan anak-anak mereka.⁵

Di samping itu juga kepala madrasah diharapkan memiliki strategi khusus untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap madrasah. Selain itu juga tantangan daya saing yang cukup fenomenal bagi madrasah saat ini adalah banyak sekolah yang menjadikan pendidikan agama Islam menjadi faktor unggulan dan nilai tambah yang menjadi daya tarik masyarakat Islam. Misalnya yang ada disekitaran MTs Muhamaddiyah, MA Muhamaddiyah, MIS Guppi, SMP N 03 Tanjung Beringin, SMP N 4 Perbo, SMKKU dan lain

⁴ Rosichin Mansur, "Lingkungan Yang Mendidik Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2018): 33–46.

⁵ Anis Fauzi Dan Khawasi Khawasi, "Strategi Pengembangan Madrasah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 2, No. 01 (2017): 65–74.

lain.⁶ Sekolah ini memperkuat materi pendidikan agama dengan menambah jumlah jam pendidikan agama diluar kelas.

Dengan menjadikan pendidikan agama sebagai faktor unggulan, secara tidak langsung juga telah meningkatkan daya saing sekolah umum dengan madrasah semakin tinggi untuk menjadi madrasah/sekolah yang berkualitas maka madrasah harus mampu bersaing dengan madrasah-madrasah/sekolah-sekolah yang lain dengan demikian salah satu yang paling utama dan pertama yang diperbaiki adalah, mutu, pelayanan, budaya kerja, untuk kerja dan disiplin dari pelaksana lembaga pendidikan (tenaga pengajar, tenaga administrasi dan terlebih pimpinan lembaga).⁷ Semua harus memandang peserta didik sebagai „Pelanggan” atau konsumen yang harus dilayani dengan sebaik-baiknya demi kepuasan mereka.⁸

Menurut Abdurrahman Wahid (2001: 180) yang akrab dengan panggilan Gus Dur dalam bukunya “Menggerakkan Tradisi” mengidentifikasi dan menyebut kepemimpinan tradisional pesantren sebagai kepemimpinan yang kharismatis⁹. Biasanya lembaga pendidikan pesantren didirikan oleh seseorang yang bercita-cita tinggi dan mampu mewujudkan cita-citanya. Proses pendirian pesantren yang secara demikian menampilkan seorang

⁶ Hasil Obserpasi Awal Penelitian Mengenai Sekolah Yang Berada Dikec. Curup Utara

⁷ Habibi Habibi, “Strategi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Masyarakat Memasukkan Anaknya Di MI Islahul Muta’alim Karang Genteng Kelurahan Pagutan Kecamatan Mataram” (Phd Thesis, UIN Mataram, 2022).

⁸ Suvidian Elytasari, “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Untuk Meningkatkan Kepercayaan (Trust) Stakeholders Di TK Amal Insani Depok Yogyakarta,” *Jurnal Warna* 1, No. 1 (2017): 117–54.

⁹ “Santoso - Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh.pdf,” diakses 22 Desember 2022, <http://repository.uinjambi.ac.id/7967/1/Skripsi%20Andri%20Santoso%20Fix.pdf>.

pemimpin yang tertempa oleh pengalaman, memiliki keunggulan kepribadian yang dapat mengalahkan pribadi-pribadi lain disekitarnya. Kekuatan pribadi tersebut menciptakan corak kepemimpinan yang bersifat sangat pribadi, dan berlandaskan penerimaan masyarakat luar dan para santri secara mutlak. Sifat mutlak dan pribadi dari kepemimpinan inilah yang disebut sebagai kharisma.

Lebih lanjut Gus Dur menjelaskan bahwa watak kharismatik yang dimiliki oleh pemimpin pesantren dapat dilihat dari cara pengambilan keputusan yang semuanya bergantung pada pribadi sang pemimpin, sulitnya memperkirakan tentang tanggapan yang akan diberikan oleh sang pemimpin atas suatu usulan, pola pergantian pemimpin yang berlangsung secara tiba-tiba dan tidak direncanakan sehingga lebih banyak ditandai oleh sebab-sebab alami, seperti meninggalnya seorang pemimpin. Selain itu, penggati pemimpin yang baru dapat dipastikan mempunyai hubungan keluarga dengan pemimpin yang lama

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan harkat manusia sebagai suatu bangsa tolak ukur bangsa berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat pada suatu bangsa maka bangsa tersebut dianggap telah maju dibandingkan dengan bangsa-bangsa yang tingkat pendidikannya lebih rendah.¹⁰ Menyadari betapa pentingnya pendidikan, hampir semua Negara secara berkesinambungan berusaha memperbaiki sistem pendidikan kearah yang lebih baik dengan tidak mengabaikan

¹⁰ Izzatus Sholihah Dan Zakaria Firdaus, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan," *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, No. 2 (2019): 33–46.

karakteristik budaya bangsa masing-masing. Kedudukan pendidikan di Indonesia merupakan hal yang penting dan mendasar, karena melalui pendidikan usaha-usaha memperjuangkan kehidupan rakyat yang adil dan makmur sebagai cita-cita seluruh bangsa dapat diwujudkan secara memadai.

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana Kepemimpinan pengurus pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat masyarakat yang mana lembaga pendidikan pondok pesantren belum lama berdiri didalamnya mempunyai lembaga pendidikan seperti Sekolah Menengah Pertama Quran (SMPQ) dan Sekolah Menengah Kejuruan Quran (SMKQ) mempunyai sorot pandang yang bagus dikalangan masyarakat sehingga masyarakat tersebut berbondog-bondok menekolahkan anaknya kepondok pesantren tersebut tidak hanya dari lingkungan itu saja yang anak nya sekolah akan tetapi dari luar desa juga masyarakat menyekolahkan anaknya kepondok pesantren tersebut.

Dengan demikian juga penelit ingin mngetahui bagai mana kepemimpinan pengurus pondok pesantren darul maarif dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut sedangkan lembaga pendidikan seperti SMP Negeri SMA Negeri hingga Pondok peantren punada disekitar lingkungan tersebut yang memang lembaga pendidikan tersebut memang sudah lama berdiri, akan tetapi semenjak berdirinya pondok pesantren pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong yang memang belum lama akan tetapi masyarakat memang benar-benar terlihat memang ingin menyekolahkan anaknya kepondok tersebut. Dalam meningkatkan

Pendidikan Pondok Peantren maka diterapkan Madrasah. Madrasah ini dapat dikelola dengan baik tentunya juga akan memperoleh hasil yang baik, seperti visi dari pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong “membentuk generasi muslim yang kokoh dalam imtaq, unggul dalam prestasi dan kokoh dalam ilmu dan akhlak”.

Pada jenjang peningkatan jumlah santri terdapat peningkatan jumlah santri baru yang mendaftar pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong, yang mana pada tahun 2021 jumlah santri baru sebanyak 43 orang selanjutnya ditahun 2022 ini jumlah santri baru mencapai 61 orang yang mendaftar demikian peneliti ingin mengetahui bagai mana strategi kepemimpinan pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri, dalam meningkatkan kepercayaan dan minat santri untuk menempuh pendidikan di pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong.

Pengakuan Pendidikan Keagamaan dalam sistem Pendidikan Nasional, tentunya juga akan menuntut adanya peningkatan terhadap pengelolaan lembaga Pendidikan Keagamaan. Penerapan Madrasah yang diselenggarakan di lingkungan lembaga pendidikan ini harus disertai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang maksimal sehingga pengelolaan dalam lembaga pendidikannya semakin baik dan semakin bermutu. Berdasarkan latar belakan di atas, penulis penting untuk meneliti mengingat bahwa pondok pesantren ini mempunyai keunggulan didalam mengaji yang sudah peneliti tulis diatas tadi mempunyai

strategi cara mengajar yang baik didalam sekolah formal maupun non formal dengan judul penelitian **”Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari meluasnya penelitian ini, sehingga menjadi suatu penghambat dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karenanya peneliti hanya memfokuskan penelitian ini pada Kepemimpinan pengurus pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat masyarakat

C. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian yang muncul ialah:

1. Bagaimana Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ma’arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri?
2. Bagaimana Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ma’arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ma’arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Masyarakat

2. Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nahdlatul Ulama
Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Masyarakat

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi dan manfaat bagi:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk masyarakat yang membaca hasil penelitian ini maupun bagi peneliti sendiri.
 - b. Diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah maupun sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - c. Diharapkan dapat menjadi acuan sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi lembaga atau sekolah untuk memperhatikan dan mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama Islam.
 - b. Untuk memberikan bahan kajian pemikiran didalam manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dan meningkatkan akhlakul karimah siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

A. Kajian Teori

1. Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren

a. Pengertian Strategi Kepemimpinan

Pentingnya strategi kepemimpinan karena sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan tugas dari para anggota kelompok, maka paling tidak ada implikasi penting yaitu seorang pemimpin itu harus melibatkan bawahan atau pengikut. Kesediannya untuk menerima pengarahan dari pemimpin, anggota kelompok mampu menegaskan status pemimpin dan memungkinkan proses kepemimpinan. Tanpa bawahan, semua sifat-sifat kepemimpinan seorang pemimpin itu tidak akan menjadi relevan. Kemudian kepemimpinan itu mencakup distribusi kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggota kelompok. Anggota kelompok itu bukan tanpa kuasa, justru mereka bisa membentuk kegiatan kelompok dengan berbagai cara, namun pemimpin masih lebih kuasa. Dan kepemimpinan juga sebagai bentuk kekuasaan untuk mempengaruhi pegawai untuk melakukan pengorbanan pribadi untuk mempengaruhi perilaku pengikut melalui sejumlah cara.

Sesungguhnya para pemimpin itu telah mempengaruhi para pegawai untuk melakukan pengorbanan pribadi demi organisasi. Untuk alasan ini, diharapkan para pemimpin itu mempunyai kewajiban khusus

untuk menjadikan strategi dalam mempertimbangkan etika dari keputusan mereka.¹¹ Strategi Kepemimpinan yaitu seorang di dalam kedudukan sebagai pemimpin yang efektif, pengaruh keadaan sekitar tetap tidak dapat dilepaskan sama sekali, baik pengaruh dari dalam, maupun pengaruh dari luar kelompok atau organisasinya. Atas pengaruh-pengaruh yang ada, maka dalam pembuatan kebijakan akan terdapat tiga sumber penting yaitu:

1. Bersumber dari pihak yang lebih berkuasa, termasuk di dalamnya aturanaturan yang berada di luar kelompoknya akan tetapi tetap memberikan pengaruh terhadap kehidupan kelompoknya
2. Bersumber dari pihak bawahan, bagaiman juga bawahan sebagai pengikut, tetap memegang peran yang tidak kecil dalam menentukan pencapaian tujuan bersama,
3. Bersumber dari dirinya selaku pemimpin, maka sebagai seorang pemimpin otonomi dipegangnya untuk menetapkan keputusan mengenai suatu kebijakan yang akan diambil.¹²

Strategi kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mengantisipasi, memimpikan, mempertahankan fleksibilitas, berpikir secara strategis, dan bekerja dengan orang lain untuk memulai perubahan yang akan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi organisasi. Strategi kepemimpinan juga merupakan suatu proses memberikan arah dan inspirasi yang diperlukan untuk membuat dan melaksanakan visi organisasi, misi, dan strategi untuk mencapai tujuan organisasi.

¹¹ Sutrisno Edy, Manajemen Sumber Daya manusia (Jakarta: Kencana , 2010), 218

¹² Slideshare.Net, Strategi-Dalam-Kepemimpinan. Di Akses Pada 29-11-2014

Kepemimpinan strategis harus melibatkan manajer di bagian atas, tengah, dan tingkat yang lebih rendah dari organisasi. Strategi pemimpin yang efektif antara lain memiliki keterampilan untuk :

1. Mengantisipasi dan meramalkan kejadian dalam lingkungan eksternal organisasi yang memiliki potensi untuk mempengaruhi kinerja organisasi
2. Mencari dan mempertahankan keunggulan kompetitif dengan membangun kompetensi inti dan memilih pasar yang tepat untuk bersaing,
3. Mengevaluasi implementasi strategi dan hasil secara sistematis, dan membuat penyesuaian strategis.
4. Membangun tim karyawan yang sangat efektif, efisien, dan termotivasi
5. Menentukan tujuan dan prioritas yang tepat untuk mencapainya.
6. Menjadi komunikator yang efektif.¹³

Dalam kamus Bahasa Indonesia kepemimpinan berasal dari kata pimpin berarti bombing atau tuntun. Dengan demikian, di dalamnya dapat diartikan ada dua pihak, yaitu yang dipimpin (junior) dan yang memimpin (senior).¹⁴ Ahamd Sulhan, menyatakan “kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama

¹³ Birokrasi.Kompasiana, *Kepemimpinan Strategis Dan Manajemen Perubahan*.Di Akses Pada Tanggal 29- L11-2014

¹⁴ Wahyu Utara, *Kamus Bahasa Indonesia: Lengkap & Praktis* (Indonesiatara, 2013).

(mengolaborasi dan mengelaborasi potensinya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”¹⁵.

Dalam Islam, kepemimpinan begitu penting sehingga mendapat perhatian yang sangat bisa begitu pentingnya kepemimpinan ini, mengharuskan setiap perkumpulan dalam jumlah yang kecil sekalipun. Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain, agar ia menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian sesuatu maksud atau tujuan-tujuan tertentu.¹⁶

Kepemimpinan pengurus pesantren. Sedikitnya terdapat sepuluh kunci sukses dalam kepemimpinan kepala madrasah tersebut mencakup: visi yang utuh, tanggung jawab, ketelanan, memberdayakan staf, mendengar orang lain, memberikan layanan terbaik, mengembangkan orang, fokus kepada peserta didik, memberdayakan madrasah, manajemen yang mengutamakan praktik, menyesuaikan gaya kepemimpinan dan memanfaatkan kekuasaan keahlian.¹⁷

Sedangkan, menurut Rohiat, “kepemimpinan ialah kemampuan untuk menciptakan perubahan yang paling efektif dalam perilaku kelompok; bagi yang lain dia adalah proses mempengaruhi kegiatan-

¹⁵ Wahyudin Nur Nasution, “Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah,” *Jurnal Tarbiyah* 22, No. 1 (2016).

¹⁶ Riyanto Efendi, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan,” *Jurnal Economic Edu* 1, No. 1 (2020).

¹⁷ Habibi, “Strategi manajerial kepala madrasah dalam menarik minat masyarakat memasukkan anaknya di MI Islahul Muta’alim Karang Genteng Kelurahan Pagutan Kecamatan Mataram.”

kegiatan kelompok kearah penetapan tujuan dan pencapaian tujuan”.¹⁸

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan suatu perubahan yang terkait dengan kemampuan dan kesiapan seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan kegiatan sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi dan Tugas Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan dalam organisasi yaitu mengkondisikan suatu upaya untuk menggerakkan dan mengkoordinasikan sumber daya organisasi untuk terlibat langsung dalam proses-proses manajemen organisasi dengan memiliki tugas-tugas tertentu.

Menurut Yoyon Bachtiar fungsi kepemimpinan sebagai berikut :

- 1) Membantu terciptanya suasana persaudaraan, kerjasama dengan penuh rasa kehangatan;
- 2) Membantu kelompok untuk mengorganisasikan diri yaitu ikut serta dalam memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menetapkan dan menjelaskan tujuan;
- 3) Membantu kelompok dalam menetapkan prosedur kerja, yaitu membantu kelompok dalam menganalisis situasi untuk kemudian menetapkan prosedur mana yang paling praktis dan efektif;

¹⁸ Efendi, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan.”

- 4) Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan bersama dengan kelompok;
- 5) Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk belajar menyadari pengalaman;
- 6) Bertanggungjawab untuk melatih kelompok menyadari proses dan isi pekerjaan yang dilakukan dan berani menilai hasilnya secara jujur dan objektif;
- 7) Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mempertahankan eksistensi organisasi.¹⁹

c. Gaya dan Tipe Kepemimpinan

Pada suatu proses kepemimpinan berlangsung, seorang pemimpin mengaplikasikan suatu gaya kepemimpinan tertentu. Gaya kepemimpinan yang efektif merupakan gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan orang-orang yang dipimpin sesuai dengan situasi dan kondisi supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dalam mencapai tujuan organisasi. Gaya dan tipe kepemimpinan dapat dinilai dari cara mengambil suatu keputusan.

Menurut Ahmad Sulhan bahwa fakta rill, gaya kepemimpinan yang efektif ada empat, yaitu sebagai berikut :

1) Gaya instruktif

Penerapannya pada bawahan masih baru atau bertugas, dengan ciri-ciri :

(1) memberi pengarahan secara spesifik tentang apa, bagaimana, dan

¹⁹ Sri Rokhlinasari, "Teori-Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan," *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 7, No. 1 (2016).

kapan kegiatan dilakukan; (2) kegiatan lebih banyak diawasi secara ketat; (3) kadar direktif tinggi; (4) kadar semangat rendah; (5) kurang dapat meningkatkan kemampuan pegawai; (6) kemampuan motivasi rendah; dan (7) tingkat kematangan bawahan rendah.²⁰

2) Gaya Konsultatif

Penerapannya pada bawahan yang memiliki kemampuan tinggi namun kemauan rendah. Ciri-cirinya: (1) kadar direktif rendah; (2) semangat tinggi; (3) komunikasi dilakukan secara timbal balik; (4) masih memberikan pengarahan yang spesifik; (5) bertahap memberikan tanggungjawab kepada pegawai walaupun bawahan dianggap belum mampu; dan (6) tingkat kematangan pegawai rendah dan sedang.²¹

3) Gaya partisipatif

Kepemimpinan ini juga dikenal dengan kepemimpinan terbuka, bebas, dan nondirective. Kepemimpinan yang sedikit memegang kendali dalam proses pengambilan keputusan. Gaya partisipatif ini, penerapannya pada bawahan yang memiliki kemampuan rendah, namun memiliki kemauan tinggi. Ciri-cirinya : (1) melakukan komunikasi dua arah; (2) aktif mendengar dan respon segenap kesukaran bawahan; (3) mendorong bawahan untuk menggunakan kemampuan secara operasional; (4) melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan; (5)

²⁰ agus Purwanto Dkk., “Gaya Kepemimpinan Di Madrasah Aliyah: Authentic, Transformational, Authoritarian Atau Transactional?,” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2020): 15–31.

²¹ osreni Osreni, “Peran Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah (Studi Kasus Di Sd Negeri 02 Batipuh Kecamatan Batipuh Selatan),” *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, No. 1 (2020): 29–38.

mendorong bawahan untuk berpartisipasi; dan (6) kematangan bawahan dari sedang ke tinggi.²²

4) Gaya delegatif

Penerapannya bagi bawahan yang memiliki kemampuan dan kemauan tinggi. Ciri-cirinya : (1) memberikan pengarahan bila diperlukan saja; (2) memberikan semangat dianggap tidak perlu lagi; (3) penyerahan tanggungjawab kepada bawahan untuk mengatasi dan menyelesaikan tugas; (4) tidak perlu memberikan motivasi; dan (5) tingkat kematangan bawahan tinggi.

Sedangkan menurut A. M. Mangunhardjana, dilihat dari perbedaan cara menggunakan wewenangnya, pada garis besarnya kita mengenal tiga gaya kepemimpinan, yaitu :

a. Gaya kepemimpinan otokratis

Dalam gaya ini pemimpin bersikap sebagai penguasa dan yang dipimpin sebagai yang dikuasai. Gaya ini ditandai dengan sangat banyaknya petunjuk yang datangnya dari pemimpin dan sangat terbatasnya bahkan sama sekali tidak adanya peran serta anak buah dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.²³ Yoyon Bachtiar, mengatakan “gaya otoriter/otokratis menekankan pada tugas dan berpusat pada atasan. Asumsi pertama yang melandasi gaya ini, bahwa kuasa pemimpin berasal dari posisi yang mereka miliki. Sedangkan asumsi kedua bahwa bawahan

²² Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, “Pesantren Efektif: Studi Gaya Kepemimpinan Partisipatif,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, No. 1 (2022): 1–12.

²³ Yulia Sofiani, “Perubahan Kedudukan Dan Kekuasaan Bupati Di Priangan Pada Tahun 1800-1916,” *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah* 1, No. 1 (2018).

dipandang sebagai orang yang berpembawaan malas. Maka semua kebijakan ditentukan oleh pemimpin yang menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi dan menggerakkan pengikut mereka”.

b. Gaya kepemimpinan liberal

Menurut gaya ini, pemimpin tidak merumuskan masalah serta cara pemecahannya. Dia membiarkan saja mereka yang dipimpinya menemukan sendiri masalah yang berhubungan dengan kegiatan bersama dan mencoba mencari cara pemecahannya.²⁴

c. Gaya kepemimpinan demokratis

Dalam gaya ini pemimpin berusaha membawa mereka yang dipimpin menuju tujuan dan cita-cita dengan memperlakukan mereka sejajar.²⁵ Sedangkan menurut Yoyon Bachtiar, “bahwa gaya demokratik lebih menekankan pada hubungan manusia, tidak direktif dan tidak berpusat pada atasan. Asumsi yang mendasari gaya ini bahwa kekuasaan pemimpin diperoleh dari kelompok yang dipimpin, asumsi pemimpin tentang orang adalah mampu bekerja, jujur dan mempunyai kegairahan dalam tugas, dan apabila dimotivasi dengan tepat akan menjadi kreatif”.³² Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gaya dan tipe kepemimpinan dapat disimpulkan ada tiga jenis yakni: (1) kepemimpinan gaya otoriter; (2) kepemimpinan gaya demokratis; dan (3) kepemimpinan

²⁴ Syarifah Ida Farida Dan Muhammad Makna Fauzi, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sarimelati Kencana Pizza Hut Delivery Cabang Ciputat,” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, No. 2 (2020): 63–73.

²⁵ Nur Kholis, “Kepemimpinan Pondok Pesantren: Individual Atau Kolektif,” 2001.

gaya liberal. Ketiga gaya kepemimpinan tersebut lebih didasarkan pada asumsi pemimpin tentang sumber kekuasaan dan wewenang.

1. Pengurus Pondok Pesantren

a. Pengertian Pengurus/ Pengelola

Pengurus atau pengelola menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang mengurus/ mengelola atau sekelompok orang yang mengurus/ mengelola. Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.²⁶

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.²⁷ Pada umumnya ada empat fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yaitu fungsi perencanaan (planning), fungsi pengorganisasian (organizing), fungsi

²⁶ “932123014_bab II.Pdf,” Diakses 7 Desember 2022, [Http://etheses.iainkediri.ac.id/1655/3/932123014_BAB%20II.Pdf](http://etheses.iainkediri.ac.id/1655/3/932123014_BAB%20II.Pdf).

²⁷ Samuel Batlajery, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke,” *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7, No. 2 (2016): 135–55.

pelaksanaan (actuating) dan fungsi pengendalian (controlling). Untuk fungsi pengorganisasian terdapat pula fungsi staffing (pembentukan staf). Para manajer dalam organisasi perusahaan bisnis diharapkan mampu menguasai semua fungsi manajemen yang ada untuk mendapatkan hasil manajemen yang maksimal.

- 1) Perencanaan (planning) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Perencanaan juga dapat didefinisikan sebagai proses penyusunan tujuan dan sasaran organisasi serta penyusunan “peta kerja” yang memperlihatkan cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut.
- 2) Pengorganisasian (organizing) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi. Pengorganisasian adalah proses pengumpulan SDM, modal dan peralatan, dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan upaya pemaduan sumber daya.
- 3) Penggerakan (actuating) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha. Pelaksanaan adalah proses penggerakan orang-orang untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan

sehingga terwujud efisiensi proses dan efektivitas hasil kerja. Actuating adalah hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya hubungan terhadap bawahan untuk dapat mengerti dan memahami pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien. Actuating adalah bagian yang sangat penting dalam proses manajemen. Berbeda dengan ketiga fungsi lain (planning, organizing, controlling), Actuating adalah bagian yang sangat penting dalam proses manajemen dianggap sebagai intisari manajemen karena secara khusus berhubungan dengan orang-orang. Menurut Terry dalam Kristiawan menyatakan bahwa sukses dalam manajemen sebagian dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu a) mendapatkan orang-orang yang cakap; b) mengatakan kepada mereka apa yang hendak dicapai dan bagaimana cara mengerjakan apa yang kita inginkan; c) memberikan otoritas kepada mereka; dan d) menginspirasi mereka dengan kepercayaan untuk mencapai sasaran.²⁸

- 4) Pengendalian (controlling) adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang pendidikan yang dihadapi. Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses pemberian balikan dan tindak lanjut perbandingan antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah

²⁸ ferianto Ferianto, U. Husna Asmara, Dan Sukmawati Sukmawati, "Manajemen Sekolah Berasrama Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Mts Hidayatul Mulimin 1 Kubu Raya," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 9, No. 9 (T.T.).

ditetapkan dan tindakan penyesuaian apabila terdapat penyimpangan.

Dapat disimpulkan bahwasannya pengurus adalah sekelompok orang (santri) yang sudah ditunjuk oleh pengasuh pondok pesantren untuk membantu mengawasi santri yang ada di dalamnya. Sehingga pengurus memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan mengontrol kegiatan seluruh santri agar semangat dan himmah mereka tetap terjaga dan tidak glendor. Pengurus Pondok adalah sekelompok organisasi kecil yang diberikan amanah atau tanggung jawab oleh Pengasuh untuk membantu melaksanakan dan merealisasikan seluruh kegiatan yang telah menjadi rutinitas di Pondok Pesantren. Pengurus Pondok dapat diartikan sebagai seorang pendidik karena merekalah yang berperan sebagai orang tua untuk para santri, mereka pulalah yang harus mengontrol belajar para santri dari mulai mengatur waktu yang tepat, menyediakan tempat yang layak sampai harus memperhatikan agar semangat belajar para santri tetap terjaga. Pengurus Pondok adalah sebutan bagi seseorang yang diberi amanah oleh Pengasuh untuk membantu dan berhidmah di Pondok Pesantren. Amanat dan tanggung jawab pengurus diberikan kepada orang ataupun santri yang dianggap mampu mengemban amanat yang telah dipercayakan kepada diri seseorang tersebut. Pengurus Pondok Pesantren dipilih berdasarkan sistem pemilihan serta atas persetujuan Pengasuh.

b. Tugas atau Tanggung Jawab Pengurus Pondok

Tugas yang harus dilaksanakan oleh pengurus pondok adalah mematuhi dan merealisasikan program kerja yang sudah menjadi

keputusan pada sidang pleno, memberikan pengawasan dan pengayoman kepada para santri agar mereka merasa nyaman dan betah di dalam Pondok Pesantren. Menjaga seluruh fasilitas dan kenyamanan lingkungan Pondok Pesantren. Pengurus Pondok sangatlah berperan penting di dalam Pondok Pesantren juga membantu dan menjadi panjang tangan Pengasuh ketika Pengasuh tidak memungkinkan untuk terjun langsung dikarenakan beberapa faktor.

2. Minat Calon Santri

a. Pengertian Minat

Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang untuk bersedia memiliki atau menguasai sesuatu. Arti minat menurut bahasa dapat dikatakan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, tanpa ada yang menyuruh. Sementara menurut istilah dapat juga dijabarkan sebagai suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk ikut serta ataupun memiliki semua yang ada pada apa yang diminati.²⁹ Upaya menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti “usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan untuk mencari jalan keluar, dsb) daya, upaya” Kata upaya diartikan sebagai usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.³⁰ Pengertian peserta

²⁹ Naeklan Simbolon, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik,” *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, No. 2 (2014).

³⁰ Untara, *Kamus Bahasa Indonesia*.

didik menurut ketentuan umum undang undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.³¹ adapun peserta didik dalam pendidikan islam ialah setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan.³² Oleh karena itu, ia senantiasa memerlukan bantuan, bimbingan dan arahan pendidik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan membimbingnya menuju kedewasaan.

Jadi upaya menarik Minat calon peserta didik pada dasarnya adalah bagaimana usaha seseorang untuk membuat calon peserta didik atau siswa penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan situasi diluar diri. Minat bukan dibawa sejak lahir, melainkan di proses kemudian yakni sesuai dengan perkembangan anak atau peserta didik, minat terhadap suatu yang dipengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Sardiman berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan

³¹ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.

³² Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. cet.1. Jakarta logos

keinginan-keinginan atau kebutuhankebutuhannya sendiri. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat. Minat mengandung unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

Oleh sebab itu, minat di anggap sebagai respon yang sadar, sebab jika tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi maksudnya adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut, ada unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Dari ketiga unsur inilah yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar. Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang.

Dari pengertian tersebut, jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut.³³ Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua

³³ Adeng Hudaya, "Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik," *Research And Development Journal Of Education* 4, No. 2 (2018).

belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, dan orang tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat siswa terhadap belajar. Jadi, yang dimaksud dengan minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, kemauan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu mempunyai ketergantungan pada faktor internal seseorang (siswa) seperti perhatian, kemauan dan kebutuhan terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Minat sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada situasi, atau pada aktivitas tertentu dan bukan pada orang lain atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman yang efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek oleh karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas.³⁴

Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam percakapan sehari-hari pengertian perhatian dikacaukan dengan minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita

³⁴ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 1, No. 1 (2013): 150–68.

menonjolkan fungsi pikiran, sedangkan dalam minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataannya apa yang menarik minat menyebabkan pula kita memperhatikan, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minatpun menyertai kita.

Dari pengertian minat di atas memberikan pengertian bahwa minat menyebabkan perhatian dimana minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa dan perhatian seolah-olah menonjolkan fungsi pikiran. Hal ini menegaskan bahwa apa yang menarik minat menyebabkan pula kita memperhatikan dan apa yang menyebabkan memperhatikan kita tertarik, minatpun menyertainya jadi ada hubungan antara minat dan perhatian.³⁵

Berdasarkan definisi minat tersebut dapat dikemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Minat adalah suatu gejala psikologis
2. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik.
3. Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran
4. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Menurut Krapp, et. al, mencoba mengkategorikan minat menjadi tiga yaitu:³⁶

³⁵ Siti Nurhasanah Dan Ahmad Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)* 1, No. 1 (2016): 128–35.

³⁶ Fahmi Ulin Niâ, "Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada

1. Minat personal

Minat personal merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu.

2. Minat Situasional

Minat situasional merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, tergantung rangsangan dari eksternal

3. Minat Psikologikal

Minat psikologikal merupakan minat yang erat kaitanya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan.

- b. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Melalui pendidikan diharapkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sangat diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan bangsa. Proses belajar tidak selalu berhasil, hasil yang dicapai antara siswa yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan. berhasil tidaknya proses belajar mengajar tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa.

Minat belajar peserta didik akan dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya faktor objek belajar, metode, strategi, pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran,

fasilitas, lingkungan belajar, dan sebagainya. Faktor tersebut perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru dalam upaya untuk menumbuhkembangkan minat belajar peserta didik. Sedangkan menurut Sukardi, menarik minat belajar peserta didik merupakan salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Pada umumnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan minat belajar dan perhatian peserta didik rendah, diantaranya:

1. Proses pembelajaran monoton, atau tidak dimengerti oleh peserta didik;
2. Guru tidak siap mengajar;
3. Kesehatan guru atau peserta didik terganggu;
4. Peserta didik merasa tidak dihargai;
5. Suasana pembelajaran menegangkan.³⁷

Sebagian orang salah dalam memahami arti membangkitkan minat belajar peserta didik. Mereka mengira hal tersebut dicapai dengan menggunakan berbagai daya tarik pada awal pelajaran, menggunakan rangsangan sementara yang dapat menarik perhatian peserta didik beberapa waktu, seperti dalam metode ceramah, di mana guru menjelaskan materi pelajaran pada peserta didik yang bergantung pada rangsangan sementara, misalnya kisah atau cerita lucu, teka-teki, janji atau hadiah, dan lain sebagainya. Rangsangan-rangsangan seperti itu boleh jadi benar, akan tetapi sering kali mengecewakan, karena peserta didik akan segera bosan terhadap pelajaran, karena tidak menyentuh diri dan keperluan mereka.

³⁷ Rina Dwi Muliani Rina Dwi Muliani Dan Arusman Arusman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, No. 2 (2022): 133–39.

Proses pembangkitan minat belajar peserta didik jauh lebih luas dan lebih dalam dari pada sekedar membuat rangsangan temporer dalam pembelajaran, karena ia bergantung kepada pemahaman guru terhadap sifat peserta didik, keperluan dan bakat mereka. Keperluan atau kebutuhan, sifat, dan bakat itu adalah potensi yang bisa digunakan untuk mendorong mereka kepada kegiatan-kegiatan dengan tujuan tertentu yang mereka ketahui dan berusaha untuk mencapainya, karena hal itu menyentuh kebutuhan, sifat dan bakat tersebut.³⁸

Sikap yang diyakini dan menjadi acuan oleh masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan bahasa Inggris dapat dilihat berdasarkan sikap terhadap lembaga pendidikan bahasa yaitu:³⁹

1. Harga yang sepadan dengan kualitas kursus.
2. Guru native yang berkualitas dan berpengalaman.
3. Fasilitas Course Consultant, yaitu siswa berdiskusi dengan konsultan kursus untuk menentukan jenis kursus yang sesuai d. Ruangan yang nyaman dan ber AC
4. Kelas kecil yang efektif.
5. Tersedianya kelas pengganti.
6. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau.
7. EF Extra, merupakan salah satu kemudahan yang ditawarkan EF English First yaitu dengan memberikan bantuan tambahan setelah kelas bagi para

³⁸ Dian Andesta, "Analisis Kebutuhan Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 4, No. 1 (2018): 82–97.

³⁹ Kholilur Rahman, "Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2018): 1–14.

siswa yang melewatkan dua pertemuan kelas atau yang tidak memahami konsep tertentu.

8. Jadwal yang fleksibel.
9. Sertifikat & diploma resmi.

B. Penelitian Relevan

Peneliti telah melakukan telaah pustaka untuk menghindari pengulangan dan juga membatasi wilayah penelitian. Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah diharapkan data digunakan dalam penyusunan penulisan penelitian ini dapat terjawab secara komprehensif dari semua permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Dari beberapa telaah pustaka tersebut, peneliti menemukan beberapa judul skripsi dan artikel jurnal yang relevan antara lain:

1. Jurnal Penelitian ini dilakukan oleh Galih Satrio Jati (2017), yang berjudul peran kepemimpinan pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di perguruan islam pondok tremas pacitan diperoleh hasil penelitian Selain itu pemimpin pesantren juga mengelola perubahan dan pengembangan di pesantren, yang dilakukan pemimpin pesantren yaitu dengan mengawasi langsung penambahan sarana dan prasana yang ada. Adapun persamaan dalam penelitian yaitu melakukan penelitian tentang upaya pimpinan Pondok Pesantren untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren. Adapun persamaan tersirat yang dapat penulis simpulkan yakni mengenai mutu pendidikan, dimana mutu pendidikan ini sangat

berpengaruh pada jumlah santri/wati Pondok Pesantren karena jika mutu pendidikannya bagus maka masyarakat akan berminat untuk mendaftarkan diri, maupun keluarga ke Pondok Pesantren tersebut.⁴⁰

2. Jurnal Penelitian ini dilakukan oleh Muhajir Abdurrahman (2019), yang berjudul motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak meliputi dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik antara lain: adanya keinginan orang tua agar anaknya mempunyai pegangan hidup yang baik, agar menjadi anak yang berperilaku baik, agar menjadi anak yang sopan, dan tidak aneh-aneh. Sedangkan yang termasuk faktor ekstrinsik adalah: mata pelajaran agamanya lebih banyak, banyak kegiatan-kegiatan positif setiap harinya, dan pola pembinaan akhlak yang cukup bagus.(2) Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah dalam membina akhlak santri menggunakan beberapa metode diantaranya: metode keteladanan atau pemberian contoh yang baik, metode latihan dan pembiasaan, metode kedisiplinan dan, metode ibra dan mauidazah. (3) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah dalam membina akhlak santri yaitu faktor pendukungnya adalah dari diri santri itu sendiri, sesama teman atau santri, adanya dukungan dengan orang tua santri, adanya ustadz-ustadz. Adapun persamaan penelitian ini yaitu peneliti meneliti tentang motivasi orang tua

⁴⁰ jati Galih Satrio, "Peran Kepemimpinan Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan" (Phd Thesis, IAIN Surakarta, 2017).

untuk menyekolahkan anaknya sebagai sarana pembinaan akhlak, ini serupa dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan narasumber mengenai alasan mengapa orang tua menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren. Pesantren merupakan sarana yang tepat untuk pembinaan akhlak dimana semua yang diajarkan di Pondok Pesantren semuanya berlandaskan pada syari'at islam.⁴¹

3. TESIS yang ditulis oleh Kamaruddin, yang berjudul “Strategi Kepala sekolah dalam Implementasi Pendidikan Karakter Sekolah Menengah atas Negeri 1 Julok“.penelitian ini membahas tentang upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam implementasi pendidikan karakter pada sekolah tersebut.⁴²
4. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Dwi Esti Andriani, yang berjudul “ Strategi Kepala sekolah dalam Upaya Mewujudkan Sekolah yang Efektif “.penelitian ini membahas tentang sekolah efektif dan beragam strategi kepemimpinan yang mungkin diterapkan dalam upaya mewujudkan sekolah efektif.⁴³
5. Jurnal Penelitian ini dilakukan oleh Tri Sugiyatmi (2017), yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi santri bersekolah di Pondok Pesantren bahrul ulum kampung sawit permai kecamatan dayun kabupaten siak

⁴¹ Rosma Rosma, “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa’adiyah Parit 06 Kecamatan Tembilhan Hulu” (Phd Thesis, STAI Auliaurasyidin Tembilahan, 2022).

⁴²Kamaruddin, *Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Karakter pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Julok* (Banda Aceh : Universitas syiah kuala, 2016). Diakses pada tanggal 23 Mei 2018.

⁴³Dwi Esti Andriani, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif*, (Yogyakarta : Universitas Yogyakarta, 2011). Diakses pada tanggal 27 Mei 2018.

Penelitian ini dilakukan di Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dengan permasalahan yaitu (1) Apa Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Santri yang bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai? (2) Apa saja Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ?. Tujuan Penelitian ini untuk Mengetahui latar belakang sosial ekonomi keluarga Santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kabupaten Siak dan Mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Santri bersekolah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Adapun persamaan dari penelitian ini yakni mengenai makna yang terkandung didalamnya, penelitian ini membahas tentang minat santri untuk mondok di Pondok Pesantren. Hal ini tak lepas juga dari berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, yakni dengan adanya peningkatan jumlah santri setiap tahunnya membuktikan bahwa semakin meningkat minat motivasi santri untuk mondok di Pondok Pesantren ini.⁴⁴

⁴⁴ Try Sugiyatmi Dan Romi Marnelly, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Santri Bersekolah Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak" (Phd Thesis, Riau University, 2017).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁵

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan fenomena yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong khususnya yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan serta menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya lokasi penelitian. Melalui pendekatan ini, maka akan dilakukan proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk mendeskripsikan serta memperoleh pengetahuan tentang Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri.

⁴⁵Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.Hlm347

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat peneliti Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, beralamatkan di jalan irigasi Desa Tanjung Beringin Dusun I, kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. Dengan keberadaan lokasi pondok yang nyaman dan strategis, tidak jauh dari pemukiman warga dan hanya berjarak sekitar 5 KM dari pusat kota Curup sebagai ibukota Rejang Lebong. Selain itu akses menuju Pendidikan Agama Islam Negeri yang ada hanya sekitar 3 KM dari Institut Agama Islam Negeri Curup. Sedangkan untuk waktu observasi awal dimulai pada bulan 27 September 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis Sumber penelitian deskriptif kualitatif berupa manusia, kejadian atau peristiwa dalam masyarakat benda-benda lain, serta dokumen. Sumber data adalah sumber informasi yang peneliti dapatkan dari sesuatu yang akan diteliti yang mana sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu informan atau pemberi informasi yang utama dalam penelitian, adapun informan yang peneliti jadikan sebagai sumber data utama adalah ketua yayasan pondok pesantren darul ma'arif NU, pengasuh pondok pesantren darul ma'arif NU, kepala sekolah SMPQ, kepala sekolah SMKQ, KA TU, kemudian beberapa wali santri yang dari dalam dan luar daerah. Dari beberapa informan tersebut adapun sumber data yang paling utama dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus

penelitian ini yaitu strategi kepemimpinan pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri.

2. Data sekunder adalah informasi pendukung yang peneliti dapatkan dalam penelitian setelah mendapatkan informasi dari data primer, adapun sumber informasi yang peneliti jadikan sebagai sumber data pendukung adalah dokumen-dokumen yang berkaitan terkait dengan perencanaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Menurut Haris Herdiansyah, Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.⁴⁶

Komaruddin menyatakan bahwa observasi adalah suatu studi yang direncanakan, disengaja dan bersistem mengenai gejala-gejala tertentu melalui pengamatan dan pencatatan.⁴⁷ Menurut Joko Subagyo observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena

⁴⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), H. 132.

⁴⁷ Komaruddin, *Kamus Riset* (Bandung: Angkasa, 1987), H. 179.

sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.⁴⁸

Teknik observasi banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah, deskriptif, ataupun eksperimental, karena dengan observasi memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat. Pelaksanaan pengamatan menempuh tiga cara utama, yakni:

- a. Pengamatan langsung, yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti.
- b. Pengamatan tak langsung, yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
- c. Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.⁴⁹

Dalam pelaksanaannya, penulis akan menggunakan metode observasi partisipan, yakni dalam observasi ini penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵⁰ Di samping itu, observasi tersebut juga berlangsung secara naturalistik (*Naturalistic Observation*), yakni sejenis observasi yang dilakukan secara alamiah, karena itu peneliti berada di luar objek yang diteliti

⁴⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian; Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), H. 63.

⁴⁹ Mohamad Ali, *Penelitian Pendidikan; Prosedur Dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2013), H. 99-100.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, H. 204.

atau tidak menampakkan diri sebagai orang yang sedang melakukan penelitian.⁵¹

Metode ini digunakan peneliti untuk menggali informasi pihak satuan pendidikan terhadap strategi kepemimpinan pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri. Pengamatan ini dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi yang kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati strategi kepemimpinan pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri. Objek penelitian dalam hal ini adalah pendekatan strategi kepemimpinan pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri, tentunya hal ini tidak lepas dari kepribadian seorang pengurus khususnya dalam melakukan menarik minat masyarakat serta dalam melakukan pengelolaan manajemen kepengurusannya, karena kompetensi kepengurusan sangat berperan penting dalam melakukan pembelajaran dan juga dalam pengelolaan pesantren serta kualitas pendidikan yang bernilai tinggi ada di tangan Kepemimpinan Pondok Pesantren.

2. Metode Wawancara

Menurut Haris Herdiansyah, Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu

⁵¹ Romlah, *Psikologi Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), H. 30.

kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁵²

Metode ini digunakan Esterberg mendefinisikan interview sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, *a meeting of two persons to exchange information and idea throught question and responses, resulting in communications and joint construction of meaning about a particular topic* (Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu).⁵³

Sedangkan menurut Abdurrahmat Fathoni, wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.⁵⁴

Secara garis besar pertanyaan di dalam wawancara mempunyai tiga macam bentuk, yakni:

- a. Pertanyaan berstruktur, yakni pertanyaan yang memberi struktur kepada responden dalam menjawabnya.

⁵² Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups*, H. 31.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, H. 317.

⁵⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 105.

- b. Pertanyaan tak berstruktur, yakni pertanyaan yang memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan
- c. Campuran, pertanyaan ini merupakan campuran antara pertanyaan berstruktur dengan pertanyaan tak berstruktur.⁵⁵

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang informasi pihak satuan pendidikan strategi kepemimpinan pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri.

3. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat, kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁵⁶ Sementara Sugiyono menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁷

⁵⁵ Ali, *Penelitian Pendidikan; Prosedur Dan Strategi*, H. 92-93.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), H. 206.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, H. 329.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan wawancara dengan informan. Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri.

E. Keabsahan Data

Menurut Nusa Putra, agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya digunakan pemeriksaan data melalui:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah mencari kedalaman. Untuk itu diadakan pengamatan yang teliti secara berkesinambungan sampai munculnya perilaku yang diharapkan, karena itu diikutsertakan guru kolabolator yang mengalami dilengkapi dengan lembar pengamatan dan menggunakan *handycam*.

2. Triangulasi

Sesuai diluar data yang diteliti untuk pengecekan dan perbandingan. Triangulasi dilakukan dengan sumber dan data.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru sejawat yang bukan peneliti dan tidak terlibat penelitian untuk mendapatkan masukan dan analisis kritis.

4. Pengecekan anggota melalui diskusi

Pengecekan anggota melalui diskusi dilakukan sesudah penelitian dan pengamatan tahap demi tahap dan setelah semua pekerjaan selesai dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan.⁵⁸

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terhimpun dalam penelitian ini digunakan teknik analisis kualitatif, dalam artian ketika data-data telah terkumpul melalui metode wawancara, dokumentasi dan observasi, maka selanjutnya dilakukan interpretasi yang dikembangkan menjadi proposisi-proposisi.

Menurut Agus Salim, proses-proses analisis kualitatif dapat dijelaskan ke dalam tiga langkah berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.
2. Penyajian data (*data display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif yang lazim digunakan adalah dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Dari permulaan pengumpulan data, periset kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan. Mencatat

⁵⁸ Nusa Putra, *Research & Development Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), H. 191-192.

keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi. Periset yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan telah disediakan. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus di verifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.⁵⁹

⁵⁹ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), H. 22-23.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian

a. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong

Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong merupakan Pondok Pesantren yang pertama kali didirikan dengan ditandainya peletakan batu pertama ditandainya pendirian pondok pesantren dimulai pembangunan pada tanggal 15 September 2021, dilakukan langsung peletakan oleh Gubernur Bengkulu. Setelah peletakan batu pertama pembangunan dimulai dengan membangun 9 Lokal belajar yang digunakan untuk Kantor, Ruang Makan, Mushola dan Ruang belajar serta Asrama putra dan putri.

Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, beralamatkan di jalan irigasi Desa Tanjung Beringin Dusun I, kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. Dengan keberadaan lokasi pondok yang nyaman dan strategis, tidak jauh dari pemukiman warga dan hanya berjarak sekitar 5 KM dari pusat kota Curup sebagai ibukota Rejang Lebong. Selain itu akses menuju Pendidikan Agama Islam Negeri yang ada hanya sekitar 3 KM dari Institut Agama Islam Negeri Curup.

Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, merupakan pondok pesantren secara hukum administrasi berada dibawah pengelolaan Yayasan Al Ma'arif Rejang Lebong yang merupakan yayasan yang

dibentuk oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Rejang Lebong. Dengan kata lain Yayasan Al Ma'arif Rejang Lebong merupakan salah satu yayasan yang ada dibawah NU dengan jelas bahwa pembelajaran berlandaskan *Ahlusunnah wal jamaah*.

Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, melakukan pembukaan dan penerimaan Santriwan/wati baru pertama pada tahun 2021/2022 angkatean pertama. Setelah dilakukan pembukaan kemudian tertampung 44 Santriwan/wati baru yang terbagi kedalam 20 Santriwati dan 24 Santriwan yang diterima dan mukim. Selain itu, Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong juga melakukan dan memiliki pendidikan Formal tingkat SMP dan SMK dengan identitas ciri khas nama, yaitu SMP Qur'an Darul Ma'arif NU Rejang Lebong dan SMK Qur'an Darul Maarif NU Rejang Lebong dengan focus keahlian dibidang pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.

Kemudian, system belajar pondok dilakukan setelah pelajaran formal yaitu melakukan pembelajaran pondok memadukan antara pembelajaran pondok modern dan salaf. System ini pertama dan satu-satunya dilakukan oleh pondok pesantren di Rejang Lebong bahkan provinsi Bengkulu. Maka dari itu keahlian santri memiliki keilmuan berupa hafizh qur'an dan kitab. Tujuan pencapaian Pondok pesantren Darul Ma'arif NU yang menjadi brand adalah haizh qur'an dan ahli kitab. Dalam pembelajaran Pondok, Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nu Rejang Lebong memiliki empat Kiyai sebagai Pembina pembelajaran pondok, dibantu

ustad dan uztazah berjumlah 12 orang. Kemudian didalam pendidikan formal SMPQ dan SMKQ memiliki 35 Tenaga pendidik dan Kependidikan didalam mengelola dan melaksanakan pembejaran siswa dikelas dengan keahlian sesuai kemampuan pembelajaran dengan mayoritas kelulusan pendidik dari pendidikan tinggi Islam dan Umum ternama di pulau Jawa serta memiliki pendidikan pondok pesantren.

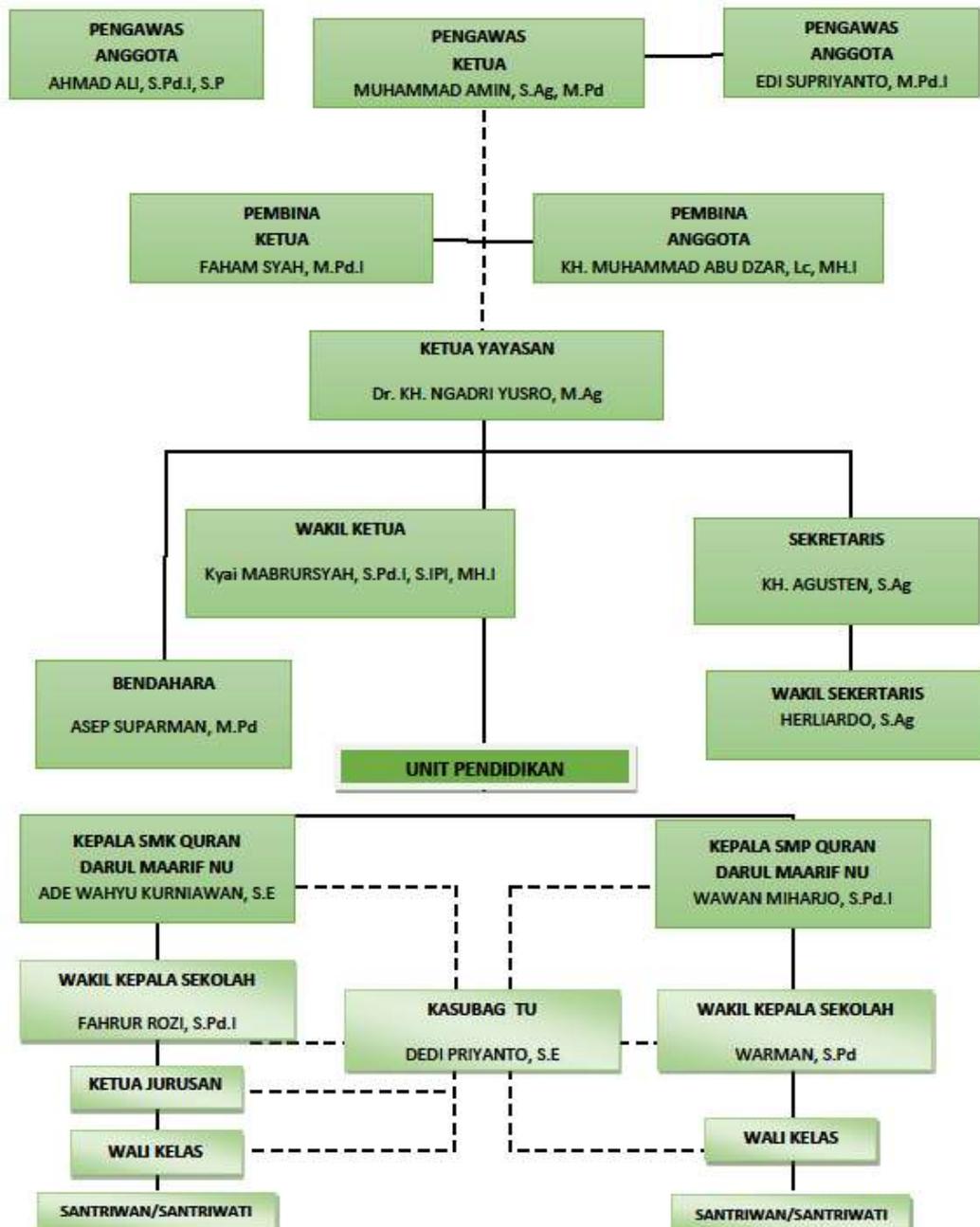
Fasilitas pondok pesantren darul ma'arif NU Rejang Lebong, selain memiliki gedung permanen berupa 9 lokal tersebut, Pondok Pesantren memiliki gedung pengolahan hasil pertanian berupa Gedung Whorshop Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas hasil dari bantuan Kementerian Ketenaga Kerja dan Transmigrasi RI pada tahun 2020 yang dimulai pembangunannya bersamaan dengan lokal belajar hasil swadaya warga serta Pengurus Nahdlatul Ulama Rejang Lebong. Tempat Mandi dan Wc umum santriwan dan santriwati sertadapur umum. Selain itu juga memiliki Masjid utama yang sedang dalam pengerjaan.

Kemudian fasilitas perlengkapan dan peralatan operasional pondok serta pendidikan formal SMPQ dan SMKQ baru memiliki 2 Komputer yang digunakan untuk administrasi pondok dan sekolah, selain itu alat elektronik lainnya memiliki satu sound system untuk digunakan sebagai pengeras suara masjid dan sekolah. Kemudian daya listrik yang dimiliki Baru sekedar itu dari system elektronik pondok yang dimiliki untuk proses belajar.

2. STRUKTUR YAYASAN



**STRUKTUR ORGANISASI
YAYASAN AL MA'ARIF REJANG LEBONG
KABUPATEN REJANG LEBONG**



3. VISI MISI PONDOK

Visi

Mewujudkan insan berkualitas, bertaqwa dan beraqidah Ahlussunnah wal jamaah Annahdliyah.

Misi

- Terwujudnya lulusan yang mempunyai kecerdasan intelektual dan berprestasi baik di bidang akademis maupun non akademis.
- Terwujudnya lulusan yang cerdas, jujur, inovatif dan kompetitif.
- Mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu berprestasi dan berkreasi.
- Membiasakan peserta didik dalam melaksanakan kecakapan ubudiyah.
- Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang berbasis imtaq dan iptek guna membentuk peserta didik yang unggul berkarakter.

4. TUJUAN

- Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam kegiatan keagamaan terutama amalan ahlussunnah waljama'ah annahdliyah.
- Membiasakan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ubudiyah sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Membiasakan budaya 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun).
- Membiasakan pola hidup bersih dan asri.
- Melaksanakan pembelajaran yang berbasis IT.
- Menumbuh kembangkan jiwa interpreneur melalui kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.
- Mewujudkan lulusan yang mampu bersaing di era global.

5. KEPUTUSAN HUKUM PENDIRIAN

NO	NAMA	KEPUTUSAN	NOMOR
1	Yayasan Al Maarif Rejang Lebong	<ul style="list-style-type: none"> • SK Kemenkumham RI • Notaris 	AHU 0017523. AH.01.04 Tahun 2021 Elia Heriani, SH, MK. Nomor: 31, Tanggal 19 Juli 2021
2	Pondok Pesantren Darul Maarif NU Rejang Lebong	Kementerian Agama Republik Indonesia	2414 Tahun 2021
3	SMP Quran Darul Maarif NU Rejang Lebong	SK Pendirian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong	503/01/Bid.1/DPMPPTSP/2021
4	SMK Quran Darul Maarif NU Rejang Lebong	SK Pendirian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Bengkulu	503/16.1211/4/DPMPPTSP-P/2021

6. NOMOR STATISTIK PESANTREN DAN NOMOR POKOK SEKOLAH NASIONAL

NO	NAMA SEKOLAH DAN PONDOK	NSP/ NPSN
1	PONDOK PESANTREN DARUL MAARIF NAHDLATUL ULAMA REJANG LEBONG	510017020011

2	SMP QURAN DARUL MAARIF NU	70013957
3	SMK QURAN DARUL MAARIF NU	70014483

7. DATA SANTRIWAN SANTRIWATI SESUAI PENDIDIKAN FORMAL TAHUN 2022-2023

N O	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	SMP			
	- KELAS VII	31	17	48
	- KELAS VIII	24	12	36
2	SMK			
	- KELAS X	2	7	9
	- KELAS XI	5	7	12
TOTAL		61	43	105

8. DATA SANTRIWAN SANTRIWATI MUKIM TAHUN 2022-2023

N O	TINGKAT PENDIDIKAN	TOTAL
1	ASRAMA PUTRA	62
2	ASRAMA PUTRI	43
TOTAL		105

9. TARGET SANTRI BARU TAHUN 2023-2024

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN N	TOTAL
1	SMP			
	- KELAS VII	50	40	90
	- KELAS VIII	31	17	48
	- KLEAS IX	23	12	35
2	SMK			
	- KELAS X	5	10	15
	- KELAS XI	2	7	9
	- KELAS XII	5	7	12
TOTAL		116	93	209

10. SAPRAS

NO	JENIS	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
SARANA				
1.	Meja Belajar Santri	104	Buah	
2.	Kursi Belajar Santri	104	Buah	
3.	Lemari Kantor	6	Buah	
4.	Mesin Praktek	5	Set	
5.	Alat olahraga	2	Set	
6.	Alat Hadroh	2	Set	
7.	Sound System	2	Set	
8.	Dipan/ tempat tidur	52	Buah	
9.	Lemari Asrama Santri	60	Buah	
PRASARANA				
1.	Ruang Belajar	5	Ruang	
2.	Kantor	1	Ruang	
3.	Asrama Putra	3	Ruang	
4.	Asrama Putri	2	Ruang	
5.	Masjid	1	Ruang	
6.	Ruang Praktek Produksi SMK	1	Ruang	
7.	Kamar mandi/ wc Santriwan	6	Bilik	
8.	Kamar mandi/ wc Santriwati	10	Bilik	
TOTAL		366		

b. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan Pimpinan Pesantren Pengasuh Pesantren Kepala Sekolah dan KA TU, untuk melihat lebih jelas mengenai informan, dapat dilihat deskripsi sebagai berikut:

1. Informan pertama Ketua Yayasan **Dr. Ngadri Yusro, S. Ag., M. Pd.**

- Nama : Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag
- Tempat Tgl. Lahir : Blitar. 6 Februari 1969
- Pekerjaan : PNS (Dosen IAIN Curup)
- Alamat : Jalan Gajah Mada III, Kel. Air Rambai, Curup,
Rejang Lebong
- Nomor HP : 081293201451
- Pendidikan
1. SD Tahun 1982
 2. SMP Tahun 1984
 3. PGAN Tahun 1987
 4. S.1 IAIN Tahun 1993
 5. S.2 IAIN Tahun 2000
 6. S.3 UIN FAS Tahun 2022
- Pengalaman Organisasi
1. Ketua Senat Mahasiswa 1990
 2. Ketua PMII Tahun 1991
 3. Ketua GP. Ansor 1994
 4. Ketua FKUB 2005-2017
 5. Sekum MUI 2012-2017
 6. Ketua PCNU R/L 2008-2023

7. Sekum Dewan Pertimbangan MUI Rejang
Lebong

2. Informan Kedua Pimpinan Pesantren **Dr. (c) Mabror Syah, S.Pd.I,
S.IPI, M.HI**

A. Identitas Diri

Nama : Dr. (c) Mabror Syah, S.Pd.I, S.IPI, M.HI

Tempat/Tanggal lahir : Banyuwayu 18 Agustus 1980

Pekerjaan : Dosen IAIN Curup

NIP : 19800818 2002 121003

NIDN : 2018088003

Pangkat/Golongan : Lektor (III/d)

Jabatan : Wakil Dekan II FSEI IAIN Curup

Alamat Rumah : Jl. Bakti Osis I Kelurahan Air Bang Curup

Alamat Kantor : Jl. Dr. Ak Ghani Kotak Pos 108 Curup

Nama Ayah : Masykur

Nama Ibu : Siti Maysaroh

Nama Istri : Jaura Leni, S.Pd.I

Nama Anak : 1. Faiz Abror Atallah

2. Hanna Mabrukah Qotrunada

3. Abdulah Ahmad Al-Fatih

4. Muhammad Arsyad Zaini

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Banuayu Martapura OKU-T Lulus tahun 1992
- b. Madrasah Tsanawiyah (MTs), PP Nurul Huda Sukaraja Kec. Buay Madang OKU-T Sumatera Selatan Lulus tahun 1996
- c. Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) PP Tri Bakti Attaqwa Lampung Timur lulus tahun 1999
- d. S-1 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Curup lulus tahun 2004
- e. S-1 Ganda Jurusan Teknologi Informasi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Universitas YARSI lulus tahun 2007

f. S-2 Program Pasca Sarjana STAIN Bengkulu Jurusan Syariah Prodi
PA/Hukum Islam lulus tahun 2011

g. S-3 Studi Islam UIN FAS Bengkulu 2023

2. Pendidikan Non Formal

a. Madrasah Diniyah PP Nurul Huda Sukaraja Kec. Buay Madang OKU-
T Sumatera Selatan Lulus tahun 1996

b. Madrasah Diniyah PP PP Tri Bakti Attaqwa Lampung Timur lulus
tahun 1999

c. Pelatihan Kader Dasar (PK-D) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
(PMII) Bengkulu tahun 2001

d. Seminar Melenium Angkatan 3 CSIS Jakarta tahun 2006

e. Pelatihan ESQ di Bengkulu tahun 2008

f. Pelatihan Kader Penggerak NU Rengas Dengklok Angkatan 8 Tahun
2013g. Pelatihan Pengembangan Wawasam Ke-Ulamaan (PPWK)
LAKSPESDAM PBNU Jakarta Tahun 2018

h. Madrasah Kader Nahdlatul Ulama (MKNU) PWNU Bengkulu Tahun
2020

C. Riwayat Pekerjaan

1. Staf Akademik STAIN Curup 2002 s/d 2005

2. Bendahara STAIN Curup 2007 s/d 2008

3. Kepala Perpustakaan STAIN Curup 2008 s/d 2010

4. Kepala Unit Pengembangan Al-Qur'an (UPTQ) STAIN Curup tahun
2010 s/d 2016

5. Dosen Luar Biasa STAIN Curup tahun 2007 s/d 2010
6. Dosen IAIN Curup Tahun 2011 S/d Sekarang
7. Ketua Program Studi Hukum Tata Negara Islam (HTNI) STAIN Curup tahun 2017
8. Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) IAIN Curup Tahun 2018 s/d 2022
9. Wakil Dekan II FSEI IAIN Curup TAHUN 2022 S/d Sekarang
10. Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong

D. Prestasi /Penghargaan

1. Juara I Pidato Pembangunan KNPI Tingkat Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) tahun 1995
2. Juara II Pidato Tingkat Pelajar dan Santri se-Propinsi Sumatera Selatan tahun 1997
3. Juara II Lomba Kaligrafi Cabang Hiasan Mushaf Al-Qur'an MTQ Kabupaten Rejang Lebong tahun 2000
4. Juara I Lomba Kaligrafi Cabang Hiasan Mushaf Al-Qur'an MTQ tingkat Propinsi Bengkulu di Manna tahun 2001
5. Wisudawan Terbaik I Program Pasca Sarjana IAIN Bengkulu 2011
6. Penulis Thesis Terbaik Program Pasca Sarjana IAIN Bengkulu 2011, Nominator Penulis tesis Terbaik pada Forum Direktur Pasca Sarjana di STAIN Jember 2012
7. Dosen Terbaik II Program Studi Akhwal Syahsiyyah (AHS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2018

E. Pengalaman Organisasi

1. Wakil Bendahara Gerakan Pemuda ANSOR Rejang Lebong Tahun 1999 s/d 2001
2. Sekretaris BEM STAIN Curup, Tahun 2002 s/d 2003
3. Wakil Ketua I Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Curup Tahun 2003
4. Ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Cabang Rejang Lebong 2001 s/d 2003
5. Wakil Ketua KNPI Kabupaten Rejang Lebong tahun 2003 s/d 2005
6. Wakil Ketua PC GP ANSOR Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2003 s/d 2006
7. Wakil Sekretaris NU Kabupaten Rejang Lebong tahun 2008 s/d 2013
9. Sekretaris Komisi Fatwa MUI Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2012 s/s 2017
10. Sekretaris NU Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2013 s/d 2017
11. Katib Syariah PCNU Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2017-2022
12. Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2017-2022

F. Karya Ilmiah

1. *Dinamika Pesantren Studi Tentang Konsep-Konsep Tarbawi KH. Soleh Hasan dalam Mengembangkan Ma'had Nurul Huda (Skripsi) tahun 2004*

2. *Persepsi Pengguna Tentang Kemampuan Pustakawan dalam memberikan Jasa Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan UNIV Bengkulu*, (Tugas Akhir S-1 Ganda) tahun 2007
3. *Fatwa dan latar Historis Jamiyah NU*, (Jurnal Istinbat STAIN Curup) tahun 2010
4. *Dinamika Madrasah Era Klasik Hingga Modern*, (Jurnal Eduka STAIN Curup) tahun 2010
5. *Serangan Al-Ghazali dan Pembelaan Ibnu Rusyd Terhadap Filsafat* (Jurnal Komunika STAIN Curup) tahun 2010
6. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Adat Perkawinan Suku Rejang di kabupaten Rejang Lebong* (Tesis) 2011
7. *Pengaruh Teori Receptie terhadap laju perkembangan Hukum Islam Indonesia* Jurnal As-Sayaiyah STAIN Syekih Abdurahman Sidik Bangka Belitung 2010
8. *Paradigma Pemikiran Hukum Islam Era Klasik Hingga Modern*, Jurnal As-Sayaiyah STAIN Syekih Abdurahman Sidik Bangka Belitung 2010
9. *Studi Komparatif Tentang Pandangan Mazdhab Syafi'i Dan Hanafi Terhadap Hukum Memakai Cincin Batu Akik*, Jurnal Istinbat Tahun 2011
10. *Akulturası Islam Dan Budaya Lokal Kajian Historis Sejarah Dakwah Islam Di Wilayah Rejang*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi Tahun 2016

11. *Pesantren sebagai Benteng Ideologi Pancasila (Studi di Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang) Jurnal FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, 2019*
12. *Keharmonisan Keluarga Beda Agama (Studi Fenomena Keharmonisan Keluarga Beda Agama di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong) FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, 2020*
13. *Efektifitas pengenalan program studi hukum tata negara melalui sosialisasi visi dan misi di era 4.0*

3. Informan Keempat Kepala Sekolah SMPQ Wawan Miharjo, S. Pd. I

- Nama : Wawan Miharjo, S. Pd. I
- Tempat Tgl. Lahir : Bumi sari 24 Juli 1987
- Pekerjaan : - Wirasuwasta
- Kepala Sekolah SMPQ
- Penyuluh Agama
- Alamat : Jl. Z. Abidin RT 002 RW 002, Kel. Kepala Siring Curup Tengah, Rejang Lebong
- Nomor HP : 085381080585
- Pendidikan
1. SD Tahun 2000
 2. SMP Tahun 2003
 3. SMA Tahun 2007
 4. S.1 STAIN Curup 2015
- Pengalaman Organisasi
1. Ketua PAC GP ANSOR RL 2018

2. Anggota BANSER 2017
4. Anggota FKUB 2014
5. Anggota MUI 2017
6. Anggota LAZISNU RL 2018

4. Informan Kelima Kepala SMKQ **Ade Wahyukurnia, SE**

- Nama : Ade Wahyukurnia, SE
- Tempat Tgl. Lahir : Curup, 07-November-1987
- Pekerjaan : Wirasuwasta (Kepala Sekolah SMPQ)
- Alamat : Jl. H. Agus Salim Desa Rimbo Recap. Kel.
Rimbo Recap Curup Selatan, Rejang Lebong
- Nomor HP : 085267181676
- Pendidikan
1. SD Muhammadiyah 05 Tahun 1998
 2. SMP N 13 Tahun 2004
 3. SMK N 2 Curup Tahun 2008
 4. S.1 Universitas DEHATSEN Bengkulu Curup
2012
- Pengalaman Organisasi
1. PGRI Sekertaris Kecamatan 2020-Sekarang
 2. Anggota BANSER 2015
 3. Anggota LAZISNU RL 2017

5. Informan Keenam KA TU Dedi Prianto, SE

RIWAYAT HIDUP

Nama : **Dedi Priyanto, SE**

Tempat, Tanggal Lahir : Suban Ayam, 21 April 1994

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Air Bening Dusun II

Status Pernikahan : Menikah

Telephon : 082274299814

Pendidikan Terakhir : S.1 Perbankan Syariah IAIN Curup

Agama : Islam

Email : Priyantodedi3@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

- | | | |
|----------------------------|-----------------------|------|
| 1. SDN 45 Selupu Rejang | | 2007 |
| 2. SMPN 1 Bermani Ulu Raya | | 2010 |
| 3. SMKN 1 Curup Timur | Akuntansi | 2013 |
| 4. IAIN Curup | S.1 Perbankan Syariah | 2019 |

Riwayat Karir:

No	Pekerjaan/Jabatan	Instansi	Tahun
1	Wartawan	PT Pelangi Bengkulu Goneca/Tabloid Pelangi dan Gonecanews.com	2016
2	Manager	BMT Sekolah Amanah	2017
3	Kepala	SDTI Curup	2019
	Pendamping Lansia	Dinas Sosial Rejang Lebong	2019
4	Guru	SMPN 17 Rejang Lebong	2019
5	Anggota PPK Bermani Ulu Raya Pemilu 2019	KPU Rejang Lebong	2019
6	Staf Tenaga Tekhnis Outshorching Pilkada 2020	KPU Rejang Lebong	2021
7	Kasubbag TU dan Operator	SMPQ Darul Maarif NU Rejang Lebong SMKQ Darul Maarif NU Rejang Lebong	2021

		Ponpes Darul Maarif NU Rejang Lebong	
8	Anggota Panwasu Kecamatan Curup UTara	Bawaslu Rejang Lebong	2022

PENGALAMAN ORGANISASI:	
1. Anggota Divisi KASB Rejang Lebong	8. Sekretaris dan Ketua HMJ Syariah
2. Ketua OSIS SMPN 2 Selupu Rejang	9. Komandan CBP IPNU Cabang
3. Ketua OSIS SMKN 1 Curup Timur	10. Wakil Sekretaris DPD KNPI
4. Ketua Risma Masjid At Thoibin Air Bening	11. Wakil Sekretaris Cabang GP Ansor
5. Ketua PMII Komisariat STAIN Curup	12. Wakil Sekretaris II PKC PMII Bengkulu
6. Ketua 2 PMII Cabang Curup	13. Ketua Forum Pemuda Lintas Agama Rejang Lebong
7. Wakil ketua KSEI FoKES STAIN Curup	

B. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan memaparkan analisa data yang didapatkan dilapangan sesuai dengan variable masing masing. Adapun variable yang data dianalisis dalam bagian ini adalah tentang Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Masyarakat. Kemudian Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam rangka menarik minat calon peserta didik lalu bagaimana Strategi Pengurus Pondok Pesantren Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Masyarakat segera dijawab melalui analisa data yang penulis sajikan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, data yang disampaikan bersifat narasi dan dijabarkan berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara yang diadakan dari tanggal 28 Desember 2022- 10 Februari 2023. Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pertanyaan tersebut diajukan kepada Ketua Yayasan, Pimpinan Pesantren dan Kepala Sekolah. Adapun hasil dari

keseluruhan wawancara baik itu pertanyaan maupun jawabannya dari setiap responden beserta analisisnya ditanyakan dalam deskripsi.⁶⁰

Berikut penulis paparkan hasil wawancara dengan Ketua Yayasan, Pimpinan Pesantren dan Kepala Sekolah Pondok Pesantren Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong mengenai Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Masyarakat yang mengacu pada teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri

a. Keteladanan

Keteladanan merupakan faktor mutlak yang harus dimiliki seorang guru. Dalam pendidikan, keteladanan yang dibutuhkan oleh guru berupa konsistensi dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-larangannya, kepedulian terhadap nasib orang-orang tidak mampu, kegigihan dalam meraih prestasi secara individu dan sosial, ketahanan dalam menghadapi tantangan, rintangan, dan godaan serta kecepatan dalam bergerak dan beraktualisasi. Selain itu, dibutuhkan pula kecerdasan guru dalam membaca, memanfaatkan dan mengembangkan peluang secara produktif dan kompetitif.⁶¹

⁶⁰Penelitian, tanggal 28 Desember 2022- 10 Februari 2023

⁶¹Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi*, Pustaka Inti:29

Berdasarkan pokok pertanyaan mengenai keteladanan, menurut Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Ngadri Yusro Menerangkan.

Kalo berbicara tentang keteladanan itu memang harus tertanam didiri kita masing-masing apa lagi menjadi seorang petinggi seperti saya ketua yayasan, saya selalu memberikan contoh kesetiap jajaran saya apabila didalam hal apapun itu kuncinya harus teladan baik ketua sama jajarannya guru terhadap para santrinya memberikan contoh terhadap siapapun apalagi masalah rasa memiliki terhadap pesantren yang dimiliki kita saat ini, karena saya sadari saya tidak full 24 jam bias mengawasi semua jajaran saya disamping itu saya juga membebani amanah WR II di IAIN Curup tentunya ini sangat berat bagi saya jikalo semua jajaran saya tidak bekerjasama demi terwujudnya cita-cita orang tua yang menyekolahkan anaknya kepesantren yang pada intinya system manajemen pesantren itu harus berjalan.⁶²
Kepala Sekolah SMPQ Darul Ma'arif Wawan Miharjo menguatkan

penjelasan di atas, bahwasanya

Hal tersebut menjadi acuan semua bagi kami dawn guru sehingga dari keteladanan saya seorang pengelola disekolah pormal menjadi kebiasaan para dewan guru sehingga tidak merasa terbebani oleh paginya masuk jam sekolah. Keteladanan saya Cuma mengandalkan system manajemen waktu saya misalkan masuk sekolah pukul 07:15 saya pukul 07:00 itu sudah ada diekolah malahan biasanya pukul 07:00 kurang juga saya sudah ada disekolahkan, saya memiliki rasa malu sebagai kepala sekolah tidak memberikan contoh yang baik terhadap rekan-rekan kerja saya. malahan saya menyontohkan kepada dewan guru bahkan anak-anak didik saya ikut trampil didalam jam masuk sekolah, sehingga kebiasaan-kebiasaan yang sepele itulah yang menjadi semangatnya untuk bekerja siswapun menjadi terbiasa oleh karna melihat gurunya.⁶³

Dalam penjelasan yang didapatkan dalam proses wawancara dari narasumber tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa pemimpin yang baik adalah yang bisa mengayomi bawahannya untuk mencapai tujuan, sehingga

⁶² Ngadri Yusro Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, *wawancara*, 2 januari 2023.

⁶³ Wawan Miharjo Kepala Sekolah SMPQ Darul Ma'arif, *wawancara*, 7 januari 2023

bawahan tidak merasa ditindas. Agar seseorang dapat menjalankan organisasi dengan baik, maka seorang pemimpin butuh pelatihan dan pengalaman yang matang dalam bidangnya

b. Mendengar orang lain

Berasal dari kata dasar untuk mendengar. Mendengarkan adalah homonim karena artinya ejaan dan pengucapan yang sama, tetapi artinya berbeda. Mendengar hal-hal di kelas kata kerja atau kata kerja, sehingga mendengarkan dapat menyebutkan tindakan, keberadaan atau pengalaman dan pemahaman dinamis lainnya.

Berdasarkan pokok pertanyaan mengenai Mendengar orang lain, menurut Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Ngadri Yusro Menerangkan.

Adapun masukan atau saran-saran dari masyarakat itu sangat amat kita butuhkan karna kita lembaga pesantren yang memaanag benar-benar ingin mencerdaskan anak bangsa, tidak hanya lembag saja yang mengurus tanpa adanya pemikiran dari masyarakat ataupun pemerintah setempat kita juga mungkin tidak seperti yang masyarakat inginkan. yang dimana anak-anak dari warga sekitar tidak ragu untuk memasukkan anaknya untuk ikut mondok dipesantren ini. Begitu juga masukkan ataupun saran dari dewan guru sangalah perlu tentu tanpanya kekompakan ataupun saling mengingatkan satu sama lain akan cendrung turunnya semangat kerja kita, ataupun minimnya kekompakan dalam suatu perkantoran tentu akan lebih cendrung saling cuek.⁶⁴

Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong

Mabrur Syah menguatkan penjelasan di atas, bahwasanya

Kami mendirikan pondok pesantren itu atas nama lembaga PC NU Rejang lebong yang dimana keinginan mendirikan pesantren sudah sejak lama dan baru ditahun 2020 itulah terlaksana pembangunan dan

⁶⁴ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, *wawancara*, 2 januari 2023

pelaksanaan pembelajaran banyak sekali usulan dan saran dari keluarga besar nahdlatul ulama tentang bagai mana pendirian pesantren direjang lebong daan alhamdulillah kini sudah tercapai cita-cita bersama, kami juga selalu meminta pandangan terhadap masyarakat ketika sedang berhadapan langsung dengan warga misalkan ketika sedang ceramah didesa-desa bahkan sampai keluar kota bagai mana bagusnya kalo kami mendirikan pesantren direjang lebong sangat bagus respon masyarakat, kemudian kami juga selalu mendengarkan pendapat dari rekan-rekan yang selalu mendampingi santri bagaimana systemnya agar pesantren yang kita miliki saat ini bagus dan bermutu ketika mendidik anak-anak tanpa adanya musyawarah tanpa adanya sudut pandang dari keluarga besar nahdlatul ulama terlebih masyarakat kita juga tidak akan besar seperti ini baik dari segi bangunan kemudian system manajemen yang berjalaan saat ini.⁶⁵

Ditambahkan oleh salah satu wali santri putra yang berasal dari air dingin yang memondokkan anaknya bapak Ngationo, Bahwasanya

Sebelum menentukan pilihan bakal kemana anak saya sekolah, saya itu mencari berbagai informasi tentang pesantren. Baik melalui internet maupun survei dan bertanya langsung datang ke pesantren. Setelah mencari berbagai informasi, jatuhlah pilihan ke pesantren Darul Ma'arif NU. Detail bagaimana kehidupan di pesantren, termasuk soal biaya dan lain-lainnya, Soal biaya, saya itu membandingkan dengan pesantren lainnya. Biaya pendidikan awal masuk dan biaya selanjutnya tidak jauh beda. Di Darul Ma'arif NU, menurut saya ringan dan terjangkau untuk pesantren yang dikelola secara modern. Darul Ma'arif NU dikenal sebagai pesantren yang dikelola secara modern Didukung sarana dan prasarana sesuai zamannya. Namun tidak meninggalkan tradisi kuat mengajarkan kitab kuning dan akhlak kesantrian lainnya. Pesantren ini berhaluan ahlussunnah wal jamaah (aswaja) dengan ciri khas at-tawassuth (sikap tengah-tengah), at-tawazun (seimbang), al-i'tidal (tegak lurus) dan tasamuh (toleransi). Tipikal mayoritas pesantren yang dikelola oleh jaringan Nahdlatul Ulama (NU).⁶⁶

Dalam penjelasan yang didapatkan dalam proses wawancara dari narasumber tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa Mendengarkan juga memberikan kita kemampuan untuk memahami dan berempati, untuk

⁶⁵ Mabur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong wawancara, 5 januari 2023.

⁶⁶ Wawancara wali santri putra pia telpon 21 mei 2023

menatap dunia dari sisi orang lain. Dengan sendirinya hal itu juga akan mengajarkan kita kebijakan, dan kecerdasan. Yang paling penting, kita bisa memberikan sesuatu yang paling didambakan orang-orang di sekitar kita, yaitu waktu, perhatian, dan sesuatu yang berharga.

c. Memberdayakan staf

Dalam implementasi pemberdayaan pegawai diperlukan tingkat kejujuran yang tinggi, keterbukaan, dan integritas pada manajemen puncak, sehingga pemberdayaan bukan sekedar pemberian delegasi dari pimpinan kepada pegawai dibawahnya, tetapi lebih pada apa dan bagaimana sistem nilai dalam organisasi tersebut dipatuhi.

Berdasarkan pokok pertanyaan mengenai Memberdayakan staf Menurut Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Ngadri Yusro Menerangkan.

Ketika kita memberdayakan atau memperkerjakan karyawan staf itu sesuai prosedur saja tidak menambah-nambahi, malahan ketika sedang didunia pekerjaan kita bawak santai aja sehingga tidak adanya kecanggungan antara staf dengan kepala, namun tidak melebihi batas sebagai kepala madrasah juga.⁶⁷

Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Mabrur Syah kepala sekolah SMPQ Wawan Miharjo kepala sekolah SMKQ Ade Wahyukurnia menguatkan pernyataan ketua yayasan tersebut.⁶⁸ Dalam penjelasan yang didapatkan dalam proses wawancara dari narasumber tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa Pegawai yang berdaya akan banyak memberi

⁶⁷ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, *wawancara*, 2 januari 2023.

⁶⁸ Mabrur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, Wawan Miharjo Kepala Sekolah SMPQ Darul Ma'arif, Ade Wahyukurnia Kepala Sekolah SMKQ Darul Ma'arif *wawancara*, 5 januari 2023

keuntungan, baik dirinya sendiri, kelompok, dan terlebih lagi bagi organisasi. Dalam jangka panjang, pegawai yang diberdayakan akan memberikan gagasan dan inisiatif bagi organisasi dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi.

d. Memberikan layanan terbaik

Pelayanan (customer service) secara umum adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, melalui pelayanan ini keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi. pada hakekatnya pelayanan adalah serangkaian kegiatan yang merupakan proses. Sebagai proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat, proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain.⁶⁹

Berdasarkan pokok pertanyaan mengenai Memberikan layanan terbaik, menurut Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Ngadri Yusro Menerangkan.

melakukan memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada tamu seluruh dewan guru, santri, maupun wali santri. sehingga siapapun yang memasuki kawasan PONPES menjadi merasa puas. Pelayanannya Seperti Senyum, salam, sapa, sopan, dan santun. Juga kita semuanya diajarkan agar tetap rendah hati kepada siapapun, sehingga tidak terjainya adanya saling keras kepala untuk menghadapi suasana bagaimana pun juga.⁷⁰

Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Mabrus Syah menguatkan penjelasan di atas, bahwasanya

⁶⁹Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), Hlm. 415

⁷⁰ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, *wawancara*, 2 januari 2023

Memberikan pelayanan sangat kami utamakan ada beberapa bentuk pelayanan kami terhadap seksama diantaranya pelayanan terhadap santri itu disetiap asrama kami letakkan satu Pembina yang mana Pembina bukan dari seneor mereka itu sendiri akan etapi memang Pembina sekaligus guru yang bias membimbing kesehariannya dari bangun tidur sampai tidur lagi bagi Pembina asrama kita ambil dari memang begron pesantren semua yang mana nantinya kalo ada permasalahan apapun itu setidaknya sudah ada bayangan bagaimana cara mengatasinya, kemudian pemberdayaan pelayanan terhadap guru kita samakan seperti bagai mana mestinya seorang guru ketika mengajar disuatu lembaga kalo pelayanan terhadap penggajian kita disiplinkan setiap awal bulan langsung masuk kerekoning masing-masing guru, kesetiap siapapun itu ketika berkunjung kepesantren maka yang paling utama kita layani dengan sebaik mungkin.⁷¹

Kepala sekolah SMPQ Wawan Miharjo kepala sekolah SMKQ Ade

Wahyukurnia menguatkan penjelasan di atas, bahwasanya

Sistem pelayanan dari ketua yayasan pimpinan pesantren kami jalankan juga disekolah pormal agar terciptanya Susana yang nyaman disetiap tamu dan siapapun yang berkunjung kepesantren ini, kami jadi manajemen sekolah juga berusaha semaksimal kami untuk memberikan pelayanan terbaik terhadap santri system pelayanan BK juga kita jalankan ataupun system pelayanan wali kelas terhadap para anak didik yang ada dipesantren.⁷²

Ditambahkan oleh salah satu wali santri putri yang berasal dari musi

rawas ibuk Samsiah, Bahwasanya

Alhamdulillah saya merasa tenang menitipkan atau memondokkan anak saya tiara kepesantren darul ma'arif ini apa lagi anak saya perempuan, juga hati merasa tenang walaupun jauh perjalanan saya dari musi rawas kecurup ini karena bentuk pelayanan terutama didalam asrama itu sudah didampingi ustazahnya yang tentunya bias membimbing anak-anak dari segi apapun bahkan dari bangun tidur sampai ketidur lagi, kemudian saya juga merasa tenang kalo anak saya sakit karena bentuk kecakapan Pembina asrama yang sergep menangani anak-anak yang sakit, saya sangat berterimakasih banyak kepada pihak pesantren terutama Pembina asrama putri ustazah Fajariah,SE saya tidak bias membalas dengan suatu apapun saya

⁷¹ Maburr Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

⁷² Miharjo Kepala Sekolah SMPQ Darul Ma'arif, Ade Wahyukurnia Kepala Sekolah SMKQ Darul Ma'arif *wawancara*, 7 januari 2023

hanya bias mendoakan semoga anak-anak dan ustaz-ustazah selalu dalam lindungan Allah SWT.⁷³

Dalam penjelasan yang didapatkan dalam proses wawancara dari narasumber tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa Pelayanan prima atau service excellence adalah pelayanan yang sangat baik dan melampaui harapan. penting untuk mempertahankan loyalitas seluruh pegawai, santri, maupun walisantri dan dapat membantu perkembangan dimasa yang akan datang.

e. Mengembangkan orang

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.⁷⁴

Berdasarkan pokok pertanyaan mengenai Mengembangkan orang, menurut Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Ngadri Yusro Menerangkan.

Bentuk rasa kita terhadap masyarakat itu sangatlah erat ikarnakannya, kita lembaga juga tidak bias berdiri tegak seperti sekarang ini, bentuk rasanya seperti mengembangkan kerja sama antara PONPES dengan

⁷³ Wawancara wali santri putri pia telpon 21 Mei 2023

⁷⁴ Iskandar Wiryokusumo dalam Afrilianasari ; bandung : Balai Pustaka 2014, Hlm.12

masarakat seperti ketika pondok sedang membangun lokal gedung belajar, musolah, asrama dan lain-sebagainya masyarakat setempat juga kami ikut sertakan siapa saja yang ingin bekerja mengerjakan bangunan local karna dari awal membangun kita belum pernah berhenti membangun seperti saat ini kita seang membangun aasrama putra tiga local itu juga kita tawarkan kepada warga sekitar untuk ikut serta bekerja bersama-sama dipesantren kita, karna ustadz-ustadz disini juga sangatlah dipentingkan dikalangan masyarakat seperti memimpin yasin tahlil, adanya hajatan khitanan walimatul urust. Itujuga bentuk rasa terimakasih kami sebagai lembaga yang memenag harus sudah semestinya ada timbal balik. begitu juga para dewan guru juga para santri yang ada disini kita juga bentuk pemberdayaannya sama tidak ada yang dipilih-pilih hanya saja poksi kerjanya yang berbeda.⁷⁵

Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong

Mabrur Syah menguatkan penjelasan di atas, bahwasanya

Kami juga memberdayakan masyarakat seperti mas yadi yang jauh-jauh dari musirawas merantau kedusun curup dan pada akhirnya melalui pengasuh pesantren ky.agusten kita tarik untuk memberdayakan perlahanan pesantren yang masih banyak belum dibangun oleh bangunan kita berdayakan untuk bercocok tanam menanam walwijo seperti sayur-sayuran bahkan sampai bah-buahan kates sehingga santri pun biasa menikmati hasil lading mas yadi yang kita berdayakan bercocok tanam dan alhamdulillah beliaua bercocok tanam selama kurang lebih dua tahun ini beliau sudah terbuat rumah permanen dilingkungan pesantren ini, yang selanjutnya pak yanto kita tarik juga yang awalnya dari trans tanjung beringin karena kita lihat kondisi keluarganya yang kurang mampu dan kita berdayakan untuk membantu berjaga malam sambil bekerja menyelesaikan pembangunan yang ada dipesantren ini dan alhamdulillah dari pihak pendiri juga tidak tingal diam beliau membuatkan tempat tinggal dilingkungan pesantren tersebut, atas bentuk rasa kebersamaan dan kekompakan beliau berdua juga ikut serta menamakan keadaan pondok seperti kalo malam beliau ikut serta mengamankan pesantren karna posisi pesantren kita belum ada satpam ditambah lingkungan belum dipagar keliling hanya mengandalkan keiklasan santri yang memeng benar-benar ingin menuntut ilmu mengandalkan seluruh dewan guru kemudian mengandalkan pemberdayaan penitipan kita

⁷⁵ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, *wawancara*, 2 januari 2023.

kemasyarakat tasik Malaya, tanjung beringin dan warga sekitar untuk ikut serta membantu kenyamanan santri.⁷⁶

Pada tahap awal, kemampuan mengembangkan orang lain dimulai dari berpandangan positif atas potensi orang lain. Pada tahap ini, kita percaya bahwa pada dasarnya orang lain memiliki keinginan dan kemampuan untuk belajar dan meningkatkan kinerja mereka. Sedangkan pada tahap berikutnya, Pimpinan memberikan instruksi yang lebih rinci, memberi contoh pada pekerjaan sehari-hari, menjelaskan bagaimana mengerjakan suatu pekerjaan, memberi saran yang spesifik dan bermanfaat.

f. Manajemen yang mengutamakan praktik

Pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Selain itu, pembelajaran praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu ketrampilan. Praktik merupakan upaya untuk memberi kesempatan kepada peserta mendapatkan pengalaman langsung. Ide dasar belajar berdasarkan pengalaman mendorong peserta pelatihan untuk merefleksi atau melihat kembali pengalaman-pengalaman yang mereka pernah alami.

Berdasarkan pokok pertanyaan Mengenai Manajemen yang mengutamakan praktik, menurut Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul

⁷⁶ Mabur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong wawancara, 5 januari 2023.

Ma'arif NU Rejang Lebong Ngadri Yusro Pimpinan Pondok Pesantren Darul

Ma'arif NU Rejang Lebong Maburur Syah Menerangkan.

Perencanaan para santri untuk bias terjun kemasyarakat sangat besar kami harapkan karena memang kita siapkan kader-kader generasi muda untuk bias memimpin dimasyarakat generasi itulah yang kita persiapkan, disamping itu juga kita terapkan system hapalan yang berkenaan tentang kemasyarakatan seperti santri diwajibkan untuk hapal tawasul tahlil yasis dan doa kemudian santri kita ajarkan bagaimana membaca al berjanji kemudian bagi yang laki-laki kita ajarkan bahkan langsung praktik kutbah setiap melaksanakan solat jumat dimasjid pesantren mulai dari bilal kutbah sampai imam karena sudah ada 30% santri kita yang sudah hapal al quran 3 juz, kemudian didalam keseharian biasa ada dimasyarakat kita adakan juga kegiatan muhadoroh yang didalamnya sudah mencakupi beberapa kegiatan ada yang dimulai dari mc ketua pelaksana sholawat qiroatil quran puisi pantun keislaman ceramah tiga bahasa diantaranya ada bahasa indonesia bahasa inggris dan bahasa arab sampai dengan kita ajarkan kreasi santri atau drama tentunya itu tidak terlepas dari ustaz ustazahnya yang membina diasrama masing-masing kami hanya mengelolah dan mengarahkan masing-masing Pembina saja.⁷⁷

kepala sekolah SMKQ Ade Wahyukurnia menguatkan pernyataan

ketua yayasan Pimpinan Pondok menguatkan penjelasan di atas, bahwasanya

Tentunya kami dari pihak sekolah yang mana didalamnya kami selaku pihak manajemen sekolah SMKQ memiliki 3 jurusan diantaranya ada agro bisnis, pengolahan hasil pertanian dan hortikultural yang mana pada saat ini karena terkendala dari jumlah siswa yang tidak mencukupi kejurusan tersebut maka kami alihkan semua siswa dari kelas X sampai kelas XI itu kami jadikan satu jurusan kepada pengolahan hasil pertanian karena kita sudah memiliki sarana seperti BLKK (balai latihan kerja komunitas) yang mana itu hak milik pesantren yang dibawah naungan PC NU Rejang Lebong, dan didalam jurusan itulah kita memajemen pengolahan praktik yang mana siswa dikelas XI itu magang PRAKERIN (praktik kerja industry) disitulah para santri semua menjalankan praktiknya dan didalam BLKK pesantren itulah santri magang selama 6 bulan. kita tidak mengeluarkan santri untuk magang keluar karena disisilain juga

⁷⁷ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Maburur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 2 januari dan 3 januari 2023

banyak santri yang kurang mampu dengan diadakannya magang keluar.⁷⁸

Semua kegiatan harus dilakukan oleh satu kelompok yang membentuk tim. Kegiatan-kegiatan ini harus dijelaskan dalam rencana aksi. Manajer pada akhirnya bertanggung jawab atas rencana ini dan dia memantau perkembangan kegiatan yang ditentukan dan direncanakan. Area fokus adalah upaya yang dilakukan oleh adanya kerjasama.

g. Menyesuaikan gaya kepemimpinan dan memanfaatkan kekuasaan keahlian

Kepemimpinan secara umum berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan bila perlu memaksa orang lain atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Ketika pendekatan kepemimpinan dilihat secara sempit maka proporsi kekuasaan yang dimilikinya dapat dipersepsikan lebih kecil ketika kita melihat pengertian kepemimpinan tersebut dalam pengertian luas. Baik dalam konsepsi formal maupun informal bahwa kadar kekuasaan akan sangat bergantung pula proporsinya kepada cara pandang kita terhadap kepemimpinan.

Berdasarkan pokok pertanyaan Mengenai Menyesuaikan gaya kepemimpinan dan memanfaatkan kekuasaan keahlian, menurut Ketua

⁷⁸ Ade Wahyukurnia Kepala Sekolah SMKQ Darul Ma'arif wawancara, 7 Januari 2023

Yayasan Ngadri Yusro Pimpinan Pondok Pesantren Mabur Syah kepala sekolah SMPQ Wawan Miharjo kepala sekolah SMKQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Menerangkan.

Ketika saya sedang berada dihadapan para dewan guru dan rekan-rekan lainnya saya sedikit agak mengajarkan kewibawaan bagaimana ketika seorang pemimpin mestinya. Agar ketika siapa saja yang diamanai tidak semena-mena menjadi penguasa. ketika seorang pemimpin mengatur semua prosedur berjalannya manajemen pesantren tentunya kita juga agak sedikit tegas agar semua pekerjaan yang mereka emban berjaln dengan lancar, jadi adakalanya kita bersama-sama duduk bareng juga ada kalanya kita menjadi seorang pemimpin yang memang benar-benar mengarahkan semua karyawan yang ada disini, tidak hanya omongan dan tunjuk tangan atau memerintah saja kita juga terjun memberi arahan langsung.⁷⁹

Fungsi kepemimpinan dalam sebuah organisasi atau kelompok sangat penting karena fungsi kepemimpinanlah sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya melalui jalan dan cara yang benar. Memahami dengan baik mengenai konsep kepemimpinan sangat membantu seseorang dan organisasi bekerja lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan kondisi yang diinginkan.

2. Bagaimana Strategi Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri

a. Usaha, akal

Usaha adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan yang dicapai. Usaha dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak

⁷⁹ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabur Syah Pimpinan Pondok Wawan Miharjo Kepala SMPQ Ade Wahyukurniawan Kepala SMKQ Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

Akal adalah suatu peralatan rohaniah manusia yang berfungsi untuk membedakan yang salah dan yang benar serta menganalisis sesuatu yang kemampuannya sangat tergantung luas pengalaman dan tingkat pendidikan formal maupun informal. Jadi, akal bisa didefinisikan sebagai salah satu peralatan rohaniah manusia yang berfungsi untuk mengingat, menyimpulkan, menganalisis dan menilai apakah sesuai benar atau salah.⁸⁰

Berdasarkan pokok pertanyaan Mengenai Usaha akal menurut Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Ngadri Yusro Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Mabrur Syah Menerangkan.

Banyak cara untuk menarik minat calon peserta didik baru ini tentunya dari segi pendekatan kita terhadap warga-warga sekitar ini kemudian ditambah pengurus pesantren mayoritas para pendai seperti ketua yayasan pimpinan pesantren dan pengasuh pesantren dalam hal ini sangat mudah untuk bersosialisasi pesantren dimanapun dan kapanpun tentunya ini memudahkan para pengurus pesantren untuk lebih mengenalkan lingkungan pesantren kemudian ditambah lagi sanak family yang ikut bergabung untuk sekolah dipesantren.

Kalo kita berbicara akal serta siapa saja yang menyumbang pemiran untuk memajukan pondok pesantren ini tentunya semua orang kita mintai dukungan moral dan doanya. Karna tanpanya kita kerja sama dengan masyarakat mungkin tidak sebanyak ini yang mempercayai anak-anak nya untuk menuntut ilmu dipondok ini.⁸¹

⁸⁰Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Indeks. Jakarta 2008. Hlm 221

⁸¹Nur Aini.S.Pd kepala madrasah pondok pesantren nurul iman desa tanjung sari, wawancara, 19 Mei 2021.

Kepala Sekolah SMPQ Wawan Miharjo Kepala Sekolah SMKQ Ade Wahyukurnia menguatkan pernyataan ketua yayasan Pimpinan Pondok Pesantren menguatkan penjelasan di atas, bahwasanya

Kami juga dari pihak unit pendidikan sangat berterimakasih kepada pihak yayasan sudah berusaha sekuat mungkin mensosialisasikan tidak ada usaha apapun yang sangat kuat ketika kami dari unit pendidikan selain ikut serta mensosialisasikan pesantren ini kami juga berusaha keras dari mulai sosialisasi kesekolah-sekolah sampai keyayasan TPQ yang memang didalamnya mempunyai anak didiknya kelas enam SD dan kelas Sembilan SMP dalam hal ini tentunya kerjasama semaksimal mungkin kami laksanakan mensosialisasikan sekolah ini.⁸²

Pemikiran akal ataupun usaha yang kebenarannya hanya mengandalkan argumen, tidak diukur dengan hukum alam. Bila argumennya masuk akal maka ia benar, sekalipun melawan hukum alam karena diukur dari logika yang ada di dalam susunan argumennya.

b. Upaya

Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, mencegah persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya. Dapat disimpulkan upaya adalah suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang di harapkan.⁸³

Berdasarkan pokok pertanyaan Mengenai Upaya menurut Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Ngadri Yusro Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Mabrur Syah Menerangkan.

⁸² Miharjo Kepala Sekolah SMPQ Darul Ma'arif, Ade Wahyukurnia Kepala Sekolah SMKQ Darul Ma'arif wawancara, 5 januari 2023

⁸³ Menurut Tim Penyusun *Departemen Pendidikan Nasional* (2008:1787)

Upaya kami dalam menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya yaitu dengan adanya kerja sama antar unit pendidikan sekolah beserta masyarakat untuk ikut serta mempromosikan bawa adanya penerimaan santri baru. Dengan begitu kita akan sangat mudah untuk mendapatkan siswa baru. Tanpa adanya usaha pendekatan tersebut kita rasanya tidak seperti saat ini.⁸⁴

Ditambahkan oleh KA TU Priyanto, SE

Saya selaku KA TU disini tentunya berpartisipasi juga didalam upaya menarik minat calon peserta didik baru ini. Tentunya didalam pembuatan spanduk untuk pengenalan lingkungan pesantren yang untuk spanduk sendiri itu dipasang diperdesaan-perdesaan ada beberapa titik spanduk yang kita pasang diantaranya didesa tanjung beringin, desa perbo, talang rimbo kemudian didepan gerbang pondok itu sendiri. Kemudian untuk brosur pondook juga kita buat yang mana brosur itu sendiri kita bagi keyarakat sekitar. kemudian panplet juga kita buat untuk pengenalan dimedia sosial seperti facebook kemudian grup whatsapp, begitu juga dengan pormulir pendaftaran juga kita buat. Untuk peran yang lain-lainnya kita menyesuaikan saja.⁸⁵

Kepala sekolah SMPQ Wawan Miharjo kepala sekolah SMKQ Ade

Wahyu kurnia menguatkan pernyataan ketua yayasan tersebut.⁸⁶

Upaya yang berusaha untuk membantu terciptanya penyesuaian antara seseorang dan lingkungannya sehingga dapat timbul kesesuaian antara pribadi seseorang dan lingkungannya. Dari kesimpulan diatas bahwa upaya merupakan sautu usaha terhadap suatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan.

⁸⁴ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Maburur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

⁸⁵ Dedi Prianto KA TU Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

⁸⁶ Maburur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, Wawan Miharjo Kepala Sekolah SMPQ Darul Ma'arif, Ade Wahyukurnia Kepala Sekolah SMKQ Darul Ma'arif *wawancara*, 5 januari 2023

c. Jalur

Pengertian jalur pendidikan menurut Pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah wahana yang dilalui oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Jalur pendidikan terdiri dari:

1. Pendidikan formal; adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan non formal; adalah jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan informal; adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Berdasarkan pokok pertanyaan Mengenai Jalur, menurut Ketua Yayasan Ngadri Yusro Pimpinan Pondok Pesantren Maburur Syah kepala sekolah SMPQ Wawan Miharjo kepala sekolah SMKQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Menerangkan.

Kalomasalah jalur masuknya santri baru ini kita tidak membedakan baik jenjang SMPQ maupun SMKQ. Baik dari saudara kita sendiri maupun masyarakat sekitar tetap proses masuknya santri baru kepondok ini kita ikuti prosedur yang ada, seperti pendaftaran dan lain sebagainya.⁸⁷

Suatu jalur yang secara khusus dibuat untuk menghubungkan area yang satu dengan lain yang lebih aman sebagai titik kumpul. jalur ini memiliki fungsi untuk mengevakuasi pekerja, karyawan atau siswa yang terlibat dalam

⁸⁷ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Maburur Syah Pimpinan Pondok Wawan Miharjo Kepala SMPQ Ade Wahyukurniawan Kepala SMKQ Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023

suatu insiden ke tempat yang aman jika terjadi hal – hal yang tidak diinginkan.

d. Jenjang

Jenjang pendidikan menurut Pasal 1 angka 8 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang di kembangkan. Jenjang pendidikan formal yang terdiri atas:

1. Pendidikan dasar; yang merupakan jenjang pendidikan yang menjadi dasar untuk melanjutkan ke pendidikan tingkat menengah dapat berbentuk: Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
2. Pendidikan menengah; merupakan kelanjutan dari pendidikan dasar yang terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan bentuk lainnya yang sederajat.

Pendidikan tinggi; merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Berdasarkan pokok pertanyaan Mengenai Jenjang, menurut Ketua Yayasan Ngadri Yusro Pimpinan Pondok Pesantren Maburur Syah kepala

sekolah SMPQ Wawan Miharjo kepala sekolah SMKQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Menerangkan.

Jenjang pendidikan pormal yang ada dipondok pesantren darul maarif nu ini ada dua yakni SMPQ dan SMKQ saja. Kalo non pormal diniyah seperti ngaji kitab kuning talim mutaalim, akhlakul banen, kitab mabadi fiqih juz 1,2 dan 3 dan kitab-kitab lainnya, Kemudian program tahfiz al qura. Kalo berbicara tentang jenjang perencanaan ketika merekrut santri baru kita sudah jauh-jauh hari seperti adanya rapat dengan pihak terkait itu sendiri, tidak mungkin perencanaan jenjang ini kita mentah tentunya sudah matang akan tetapi permasalahan yang lainnya itu menyesuaikan saja.⁸⁸

Guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai subjek pembelajar, dan siswa sebagai peserta ajar. Pengait antara guru dan siswa adalah materi pembelajaran, dalam pelaksanaannya akan terjadi hubungan timbal balik antara komponen-komponen pembentuk pembelajaran.

e. Jenis pendidikan

Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Pendidikan dapat mengembangkan karakter melalui berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai agama, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral, dan lain sebagainya.

- **Pendidikan Formal** Pengertian dari pendidikan formal yaitu merupakan jenis dari pendidikan yang terstruktur dan juga mempunyai jenjang.
- **Pendidikan Informal** jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

⁸⁸ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabru Syah Pimpinan Pondok Wawan Miharjo Kepala SMPQ Ade Wahyukurniawan Kepala SMKQ Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023

- **Pendidikan Nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Berdasarkan pokok pertanyaan Mengenai Jenis pendidikan, menurut Ketua Yayasan Ngadri Yusro Pimpinan Pondok Pesantren Maburur Syah kepala sekolah SMPQ Wawan Miharjo kepala sekolah SMKQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Menerangkan.

Jenis pendidikan yang berada dipondok pesantren darul maarif nu ini ada dua yang pertama SMPQ kemudian SMKQ itu kalo secara pendidikan pormal kalo nonpormalnya seperti mengaji al quran dan mengaji ktab-kitab yang lainnya.⁸⁹

Jenjang pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan informal digambarkan sebagai pendidikan yang berasal dari lingkungan keluarga sebelum seorang anak memulai pendidikan di sekolah. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan di dalam suatu institusi resmi yang disebut sekolah. Berbeda dengan pendidikan informal, pendidikan nonformal merupakan pendidikan tambahan di luar sekolah.

f. Bantuan

Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pmda kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

⁸⁹ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Maburur Syah Pimpinan Pondok Wawan Miharjo Kepala SMPQ Ade Wahyukurniawan Kepala SMKQ Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023

Berdasarkan pokok pertanyaan Mengenai Jenis pendidikan, menurut Ketua Yayasan Ngadri Yusro Pimpinan Pondok Pesantren Maburr Syah kepala sekolah SMPQ Wawan Miharjo kepala sekolah SMKQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Menerangkan.

Bantuan dalam upaya menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya kepesantren ini adanya bantuan dari kerja sama antar tim dewan guru, sanak pamilly berikut warga sekitar juga ikut serta mempromosikan pesantren kita.kalo bantuan matrial dan lain sebagainya kita mempunyai donator tetap ada juga yang dari sumbangan-sumbangan para donator keluarga besar nahdlatul ulama, wali santri warga sekitar juga ikut serta menyumbang ada yang menyumbang pikiran matrial dan tenaga.⁹⁰

Bansos dapat diberikan secara langsung kepada masyarakat atau lembaga kemasyarakatan termasuk di dalamnya bantuan untuk lembaga non pemerintah bidang pendidikan dan keagamaan, sifatnya tidak terus menerus dan selektif.Dinas bansos bisa “dengan syarat” atau “tanpa syarat”, diberikan melalui Kementerian/Lembaga

g. Bimbingan dan arahan

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan, arahan atau tuntutan secara berkesinambungan dari seorang pembimbing kepada individu yang membutuhkan, yang bertujuan untuk mencapai perkembangan optimal, yaitu perkembangan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki agar individu tersebut dapat menyesuaikan diri dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya

Berdasarkan pokok pertanyaan Mengenai bimbingan dan arahan, menurut Ketua Yayasan Ngadri Yusro Pimpinan Pondok Pesantren Maburr

⁹⁰ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Maburr Syah Pimpinan Pondok Wawan Miharjo Kepala SMPQ Ade Wahyukurniawan Kepala SMKQ Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023

Syah kepala sekolah SMPQ Wawan Miharjo kepala sekolah SMKQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong Menerangkan.

Kalo berbicara tentang bimbingan dan arahan kepada dewan guru dan staf tentunya dengan alangkahnya saja mengarahkannya karena disamping itu juga kan semuanya sudah berpengalaman semua tentang bagaimana upaya menarik minat masyarakat dalam menyekolahkan anaknya ke pesantren. Paling dipengaruhinya saja kita saling memberi solusi yang terbaik bagai mana strategi manajemen yang baik itu kita pakai. Tentunya juga kita juga mengarahkan dan membimbing sesuai poksinya masing-masing dan yang bagian mempromosikan ada yang bagian diruang pendaftaran ada juga yang mempromosikan dibidang media. Segala upaya dan usaha kami lakukan untuk menarik minat calon peserta didik baru ini agar semua masyarakat mempercayai menitipkan anak didiknya kepondok pesantren darul maarif nu ini.⁹¹

Ditambahkan oleh salah satu wali santri yang berasal dari seluma bengkulu utara Ibu Nengsih wali dari santri putri Reli Hariyanti

Salah satu alasan kenapa harus memasukkan anak kita ke pondok adalah shalatnya akan terjaga. Biasanya pondok pesantren mewajibkan para santri untuk mendirikan shalat berjamaah. Jadi, mau tidak mau mereka akan diawasi pengurus pondok agar selalu berjamaah ketika tidak ada udzur. Pondok pesantren mewajibkan santrinya untuk shalat berjamaah bukan karena tanpa alasan. Mereka mewajibkan santrinya berjamaah agar menjadikannya sebagai kebiasaan. Meskipun awalnya berat, tetapi lama-kelamaan mereka akan terbiasa. Alasan berikutnya adalah agar anak kita ngajinya terjaga. Saat dirumah mungkin saya selaku orang tua sering membiarkan anak tidak mengaji. Tetapi di pondok pesantren, ngaji merupakan perkara yang wajib. Contohnya di pondok pesantren saya dulu, sehabis shalat subuh, para pengurus kegiatan selalu patroli ke kamar-kamar dan memastikan tidak ada santri yang tidak mengaji.⁹²

Bimbingan dan arahan perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau

⁹¹ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabru Syah Pimpinan Pondok Wawan Miharjo Kepala SMPQ Ade Wahyukurniawan Kepala SMKQ Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong wawancara, 5 Januari 2023

⁹² Wawancara wali santri putri pita telpon 21 Mei 2023

pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.⁹³ Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

C. Pembahasan

1. Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri

Menurut Hasibuan dalam buku karangan Mohammad Mustari bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁹⁴

Pondok pesantren adalah sebuah wadah pendidikan Islam di Indonesia yang didirikan karena tuntutan dan kebutuhan zaman. Pesantren dilahirkan

⁹³<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>, diakses 28 oktober 2018.

⁹⁴ Isniar Budiarti, "Manajemen sumber daya manusia," 2010.

atas kesadaran kewajiban untuk berdakwah Islamiah yakni menyebarluaskan dan mengembangkan ajaran Islam sekaligus menjadikan kader-kader ulama dan da'i.⁹⁵ Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam (tafaqquh fiddin) dengan menekankan moral agama Islam sebagai pedoman hidup untuk bermasyarakat sehari-sehari.⁹⁶

Manajemen pondok pesantren adalah sebuah proses pengelolaan dan penataan di lembaga pendidikan pondok pesantren yang melibatkan sumber daya manusia dan non-manusia dalam menggerakkan mencapai tujuan pendidikan pesantren secara efektif dan efisien.⁹⁷ Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam sebuah proses manajemen yang akan selalu dijadikan acuan atau pedoman oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. George R. Terry mengemukakan ada empat fungsi manajemen yaitu: planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakkan), controlling (pengawasan).⁹⁸

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh pimpinan yayasan sebagai seorang manajer sebelum melakukan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan adalah membuat rencana yang memberikan tujuan dan arah

⁹⁵ NENENG MAECIH, "Peran KH Junaedi Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Al Inayah Jerang Cibeber Kota Cilegon Tahun 1984-1996." (PhD Thesis, UIN SMH BANTEN, 2019).

⁹⁶ Navirta Ayu, "Gagasan Pemikiran Islam Menuju Peradaban Islam Rahmatan Lil Âlamin Untuk Mengakrabkan Dan Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat." *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (t.t.): 62-73.

⁹⁷ M. Pd I. Kompri, *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Prenada Media, 2018).

⁹⁸ Husaini Husaini dan Happy Fitria, "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 1 (2019): 43-54.

pondok pesantren. Pemimpin pondok pesantren mengevaluasi berbagai rencana yang dipilih sesuai dengan tujuan pendidikan dan dapat digunakan dengan baik nantinya. Bagi pondok pesantren perencanaan sangat besar manfaatnya, penjabaran perencanaan dalam lembaga pendidikan pondok pesantren dilihat dari visi, misi, dan tujuan. Untuk merumuskan program jangka panjang dan menengah sebaiknya mengundang para alumni yang berkompeten, para pakar, ulama, pendukung, dan tokoh masyarakat serta pengurus dan pemimpin pondok pesantren.⁹⁹

Kepemimpinan pondok pesantren adalah sebuah kepemimpinan yang dipimpin oleh Kiai yang memiliki ciri khas pada dirinya dalam memimpin pondok pesantren dan dalam lingkup institusi telah lahir dan berkembang suatu orientasi kepemimpinan yang berbeda dengan orientasi kepemimpinan institusi umum lainnya. Pesantren lahir di lingkungan keluarga yang memiliki keistimewaan (kharisma) yang bersumber dari dalam diri pendirinya yakni Kiai.¹⁰⁰

Berkaitan dengan model manajemen pondok pesantren, Kementerian Agama RI pernah mengelompokkan model manajemen pondok pesantren yaitu:

- a. Pondok pesantren tipe A adalah pondok pesantren yang menerapkan pendidikan secara tradisional dalam bentuk pengajian-pengajian saja.

⁹⁹ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

¹⁰⁰ Sopian Lubis, "Organisasi Santri dalam Membentuk Karakter di Lingkungan Pondok Pesantren," *Murabbi* 4, no. 1 (2021).

- b. Pondok pesantren tipe B adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan pengajaran dengan memakai sistem kelas tetapi tetap tidak menerapkan sistem kurikulum pemerintah.
- c. Pondok pesantren tipe C adalah pondok pesantren yang hanya menerapkan sarana dan tidak menyelenggarakan pendidikan misalnya santrinya belajar di lembaga yang lain.
- d. Pondok pesantren tipe D adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sistem sekolah, madrasah bahkan perguruan tinggi.¹⁰¹

Pada gilirannya model manajemen pondok pesantren menurut Kompri di pondok pesantren terbagi ke dalam dualisme model manajemen yaitu:

- a. Model manajemen pondok pesantren modern

Model yang termasuk ke dalam kategori pesantren modern dengan masuknya model pendidikan madrasah ke dalam pesantren tersebut.

- b. Model manajemen pondok pesantren tradisional

Pesantren yang termasuk ke dalam kategori pesantren tradisional. Model ini tidak menerima paham madrasah ke dalam pesantren tersebut dan pada model ini tidak ada pengelolaan yang mengacu pada sistem manajemen modern. Dan mereka beryakin bahwa jika lembaga pendidikan islam berjalan

¹⁰¹ Kholid Junaidi, "Sistem pendidikan pondok pesantren di Indonesia (suatu kajian sistem kurikulum di Pondok Pesantren Lirboyo)," *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017): 95-100.

demi kebaikan maka akan berkembang sesuai dengan ridha dan petunjuk Allah SWT.¹⁰²

Sedangkan menurut Hadi Purnomo adapun model-model pondok pesantren antara lain sebagai berikut:

a. Model Pesantren Salafi (Tradisional)

Model ini menggunakan sistem pengajaran sorogan, wetonan, dan bandongan karena berpedoman pada hakekat tujuan pendidikan pesantren bukan mengajar kepentingan duniawi, dan semata-mata hanya karena kewajiban pengabdian kepada Allah Penerapan dari pengajaran model ini tinggi rendahnya kedalam ilmu seorang santri diukur melalui jangka waktu lamanya santri tersebut berada di pondok pesantren, sehingga dapat dikatakan ada perbedaan nilai keilmuan di masing-masing santri.

b. Model Pesantren Khalafi (Modern)

Pada model ini telah memasukkan pelajaran umum dan mengikuti perkembangan kurikulum baik kurikulum lokal maupun kurikulum nasional. Namun ada juga pesantren yang tidak mengajarkan kitab kuning klasik. Tetapi pada umumnya pesantren menerapkan model salafi dan khalafi.

c. Model Pesantren Komprehensif

Model pesantren komprehensif adalah sistem pengajaran gabungan dari model salafi dan khalafi. Artinya, didalamnya terdapat pengajaran kitab kuning melalui metode sorogan, bandongan, dan watonan. Namun

¹⁰² Buseri Kamrani, "Dasar, Asas dan Prinsip Pendidikan Islam" (Aswaja Pressindo, 2014).

secara regular sistem persekolahan tetap dikembangkan.¹⁰³ Secara umum pesantren masih memiliki kendala serius menyangkut ketersediaan sumberdaya manusia professional dan penerapan manajemen yang umumnya masih konvensional seperti masih tiada pemisahan yang jelas antara yayasan, pimpinan madrasah, guru, dan staf administrasi.¹⁰⁴

C.G Kusuma berpendapat dalam buku karangan Kompri bahwa tradisi kepemimpinan pesantren biasanya turun temurun dari pendiri ke anak, ke menantu, ke cucu atau ke santri senior.¹⁰⁵ Artinya ahli waris pertama adalah anak laki-laki yang senior dan dianggap cocok oleh sang Kiai dan masyarakat untuk menjadi Kiai, baik dari segi kealimannya (moralitas/ akhlak) maupun dari segi kedalaman ilmu agamanya. Jika hal ini tidak mungkin, misalnya karena pendiri tidak punya anak laki-laki yang cocok untuk menggantikannya, maka ahli waris kedua adalah menantu kemudian sebagai ahli waris ketiga adalah cucu. Jika semuanya tidak mungkin maka ada kemungkinan dilanjutkan oleh bekas santri senior. Kepemimpinan kiai di pondok pesantren memegang teguh nilai-nilai luhur yang menjadi acuannya dalam bersikap, bertindak, dan mengembangkan pondok pesantren.

¹⁰³ Melda Fajra dkk., “Pengembangan Model Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Anak Didik.” *Jurnal Pendidikan* 21, no. 1 (2020): 51–63.

¹⁰⁴ Tahmil Tahmil, “Manajemen Pondok Pesantren YADI Bontocina dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

¹⁰⁵ Kasful Anwar Us., “Kepemimpinan kiai pesantren: studi terhadap pondok pesantren di kota jambi.” *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 25, no. 2 (2010): 37095.

Nilai-nilai luhur membuat kiai yakin dalam hidupnya sehingga apabila dalam memimpin pondok pesantren bertentangan dari nilai-nilai luhur yang diyakininya maka secara langsung dan tidak langsung kepercayaan masyarakat terhadap kiai atau pondok pesantren akan memudar. Sesungguhnya nilai-nilai luhur yang diyakini kiai atau umat Islam menjadi kekuatan yang diyakini merupakan anugerah dan rahmat dari Allah SWT. Masih menurut Kesuma persoalan-persoalan pada generasi kiai pada saat zaman sekarang status yang demikian tampak mulai memudar. Banyak kiai ditemukan pada era 1950-1980-an.¹⁰⁶

Namun demikian pada generasi sesudahnya semakin banyak kiai yang tidak mewarisi penuh pola pikir, posisi sosial, kultural, maupun keahlian leluhurnya. Ada beberapa kiai dan tokoh pondok pesantren masih mewarisi wibawa pendahulunya namun tidak terlalu banyak.

Kapsul Anwar dalam buku karangan Kompri berdasarkan beberapa literatur yang dihimpunnya terdapat pembagian dua model kepemimpinan kiai di pesantren yakni kepemimpinan individual dan kepemimpinan kolektif.

a. Kepemimpinan individual

Peran bersifat sentral yang dilaksanakan oleh Kiai seorang diri menjadikan pondok pesantren sulit berkembang. Perkembangan pesantren semacam ini sangat ditentukan oleh kekharismaan kiai. Semakin karismatik Kiai semakin banyak masyarakat yang akan berlomba-lomba

¹⁰⁶ Guntur Cahaya Kesuma, "Pesantren dan Kepemimpinan Kyai," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 1, no. 1 (2014): 99-117.

untuk belajar bahkan untuk mencari berkah dari Kiai dan pesantren tersebut akan lebih berkembang pesat. Kepemimpinan individual Kiai yang membuat warna pola relasi di kalangan pesantren dan telah berlangsung dalam rentang waktu yang lama sejak pesantren berdiri pertama hingga sekarang kemudian ada yang memberikan kesan bahwa pesantren adalah milik pribadi.

Kepemimpinan seperti itu mengakibatkan pesantren terkesan eksklusif dan tidak ada celah untuk masuknya pemikiran atau usulan dari luar walaupun untuk kebaikan dan pengembangan pesantren. Namun, hal itu terjadi hanya pada pesantren tradisional yang memegang wewenang otoritas mutlak dan tidak boleh diganggu gugat oleh pihak manapun. Adapun Kiai di pesantren khalaf ataupun modern tidaklah sedemikian otoriter

b. Kepemimpinan kolektif

Kepemimpinan kolektif adalah proses kepemimpinan kolaborasi yang saling menguntungkan dan memungkinkan seluruh elemen suatu institusi ikut dalam membangun kesepakatan. Kolaborasi dimaksud bukan hanya berarti setiap orang dapat menyelesaikan tugasnya melainkan yang terpenting adalah semua dilakukan dalam suasana kebersamaan dan saling mendukung. Menurut Mansur gaya kepemimpinan yang ditampilkan oleh pesantren bersifat kolektif atau kepemimpinan institusional. Gaya kepemimpinan di pesantren mempunyai ciri paternalistic dan free rein leadership. Pemimpin pasif dikatakan sebagai seorang bapak yang

memberikan kesempatan kepada anaknya untuk berkreasi tetapi juga otoriter dengan memberikan kata-kata final.

Model kepemimpinan kolektif menjadi solusi strategis karena beban Kiai menjadi lebih ringan dan ditangani bersama sesuai dengan tugas masing-masing. Kemudian ia juga tidak terlalu menanggung beban moral tentang kelanjutan pesantren di masa depan.¹⁰⁷ Gaya kepemimpinan menurut Abu Yazid adalah pola perilaku yang diperlihatkan seseorang saat mempengaruhi aktifitas orang lain, seperti yang di persepsikan orang lain.¹⁰⁸ Sedangkan menurut Thoha dalam buku karangan E. Mulyasa gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat.¹⁰⁹

Adapun gaya kepemimpinan di pondok pesantren menurut Kompri sebagai berikut:

- 1) Karismatik.
- 2) Paternalistik.
- 3) Autokratik.
- 4) Laisses faire.
- 5) Populistik.

¹⁰⁷ Remiswal Remiswal, Firqi Hasbi, dan Yola Putri Diani, "Model Kepemimpinan Di Pondok Pesantren," *Produ: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020).

¹⁰⁸ Wiwik Sayyidatul Lafifah, "Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar (11-13 h/632-634 m) dan Umar Bin Khattab (13-23 h/634-644 m) suksesi, kebijakan, dan tipe kepemimpinan" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

¹⁰⁹ Fimce Masambe, Agus Supandi Soegoto, dan Jacky Sumaraw, "Pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan inovasi pemimpin terhadap kinerja karyawan daihatsu kharisma manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 3 (2015).

6) Eksekutif.

7) Demokratik.”¹¹⁰

2. Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Ma’arif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri

Pesantren merupakan media dan lembaga dakwah islam di Indonesia didirikan Karen adanya tuntunan dan kebutuhan zaman system pendidikan islam di Indonesia yang dikembangkan dapat dilihat dari dua orientasi. Pertama, berorientasi terhadap penguat basis keagamaan bagi masyarakat muslim. Kedua, sebagai media konsultasi dan sosialisasi terhadap masyarakat nusantara yang belum sepenuhnya menganut agama islam. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pesantren selain sebagai media dakwah juga sebagai senjata media umat islam untuk melakukan strategi dan taktik dakwah.

Kepemimpinan dalam pengelolaannya berjuang pada dua fungsi pelayanan : fungsi kemasyarakatan, yang bermuara kepada pelayanan dalam bentuk pelayanan agama pada masyarakat dan pengelola teknis pada pesantren, yang bernuara pada pelayanan pengawasan administratif yang baik, pembinaan calon pengganti yang teratur, pengelolaan system pendidikan yang organisatoris. Pimpinan mengatakan: “kita terus melakukan upaya-upaya untuk menarik minat orang tua agar

¹¹⁰ S. Ag Hasnawati, “GAYA KEPEMIMPINAN DALAM PONDOK PESANTREN,” *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Dalam Pondok Pesantren* 35 (2022).

memondokkan anaknya di pesantren kita”.¹¹¹ Dari hasil wawancara penulis dengan pimpinan mengenai upayaupaya yang dilakukan pimpinan pondok untuk menarik atau meningkatkan keinginan orang tua untuk mendaftarkan anaknya kepondok yakni:

1) Membangun relasi

Secara sederhana, relasi dapat diartikan sebagai hubungan. Hubungan yang dimaksud ialah hubungan antar pihak dengan masyarakat sekitar. Sebagai mana hasil wawancara penulis dengan pimpinan . “kita selalu hadir ditengah-tengah masyarakat ketika masyarakat melakukan kegiatan misalkan tahlil yasin dan doa bersama gotong royong ketika orang sedang melaksanakan suatu kegiatan sosial sekitar guna untuk membangun relasi antar pihak dengan masyarakat sekitar. Kita utamakan masyarakat yang kurang mampu agar santri-santri dapat mengambil hikmah ditiap kegiatan baksi social ini dan juga kita melakukan pengenalan pondok pesanren secara tersirat kepada masyarakat sekitar”.¹¹² Dari penjelasan pimpinan tersebut tampak salah satu upaya yang dilakukan oleh pimpinan untuk lebih memperkenalkan dengan tujuan orang tua/warga sekitar berminat mendaftarkan anaknya ke tersebut.

2) Pengenalan melalui akun media social

Media social merupakan jalan atau jembatan yang sangat efektif dan efisien untuk menyiarkan banyak hal. Termasuk dalam pengenalan .

¹¹¹ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Maburur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

¹¹² Ngadri Yusro Ketua Yayasan Maburur Syah Pimpinan Wawan Miharjo kepala SMPQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

Penggunaan media social dapat menjangkau lebih luas karena dapat dilihat seluruh Indonesia bahkan dunia. Sebagaimana wawancara yang dilakukan penulis dengan pimpinan “kita juga menggunakan social media sebagai jembatan pengenalan . Disana kita dapat membagikan visi misi kita, tujuan kita, kemudian kegiatan-kegiatan kita, prestasi-prestasi yang diperoleh santri dan banyak hal lagi.

Tujuan dari kita melakukan share itu yakni supaya masyarakat luas dapat melihat bahwa di talang jarang, tepatnya di desa tanung beringin kecamatan curup utara kabupaten curup utara ini ada bernama pesantren darul maarif beserta seluruh kegiatan-kegiatan didalamnya. Kita juga selalu update tentang kegiatan-kegiatan santri kita. Dan masyarakat luas cukup mengapresiasi bahkan tak sedikit juga orang tua yang mendapat informasi tentang ini dari social media. Biasanya ini yang dari luar kabupaten bahkan provinsi”¹¹³ Berdasarkan penjelasan di atas, sudah jelas bahwa media social dizaman sekarang ini sanat berperan penting untuk membangun sebuah relasi ataupun untuk memperkenalkan sesuatu hal. Mengingat bahwa hamper seluruh masyarakat Indonesia menggunakan akun media social jadi sangat efektif apabila menggunakan media social sebagai sarana pengenalan Pondok Pesantren.

3). Pemasangan spanduk / banner/ Reklame di wilayah sekitar maupun wilayah luar kabupaten.

¹¹³ Dedi PriantoKA TU Pondok Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong wawancara, 5 januari 2023.

Selain membangun relasi dan pengenalan akun media sosial, pimpinan Pondok Pesantren juga melakukan upaya lain yakni dengan memasang spanduk / banner di pinggir jalan dengan izin pemerintah setempat. Seperti yang dikatakan oleh pimpinan Pondok Pesantren : “kita juga melakukan pemasaran menggunakan media spanduk / banner yang kita pasang di wilayah sekitar maupun diluar kabupaten. Ini bertujuan agar masyarakat luas mengetahui keberadaan Pondok Pesantren kita.

Biasanya pemasangan spanduk kita pasang di pinggir jalan yang pastinya atas izin pemerintah setempat agar tidak terjadi problem dikedepannya dan juga menjaga nama baik Pondok Pesantren kita. Ada juga kita memasang di toko-toko, dimana toko merupakan salah satu pusat perbelanjaan masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui keberadaan Pondok Pesantren kita ditengah-tengah proses belanjanya. Dispanduk kita juga dicantumkan beberapa contoh santri-santri yang berprestasi, ini semua kami lakukan bertujuan untuk meluaskan pemasaran Pondok Pesantren kita agar masyarakat luas semakin yakin untuk memondokkan anaknya terutama Keini” Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa banyak upaya yang dilakukan pimpinan Pondok Pesantren dalam pemasaran ini dengan tujuan untuk meningkatkan minat orang tua untuk mendaftarkan anaknya kePondok Pesantren ini.¹¹⁴

¹¹⁴ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrur Syah Pimpinan Wawan Miharjo kepala SMPQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong wawancara, 5 januari 2023

4) Turun kelapangan

Santri-santri di pondok pesantren darul maarif ini biasanya juga melakukan kegiatan di masyarakat sekitar maupun dimasyarakat luar. Seperti menjadi khutbah shalat jumat di masjid sekitar pondok pesantren, menjadi imam masjid, Seperti yang disampaikan oleh pimpinan pondok pesantren: “santri kita terkadang juga kita arahkan untuk bermasyarakat, untuk berkecimpung diluar daerah. Ini bertujuan untuk semakin memperluas jaringan agar pondok pesantren darul maarif ini semakin di kenal orang masyarakat luar daerah. Seperti yang dijelaskan oleh pimpinan bahwa ada banyak upaya yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat terhadap pondok pesantren ini. upaya yang dilakukanpun tidak hanya sekitar wilayah pondok pesantren saja tetapi juga keluar daerah..¹¹⁵ Strategi promosi dalam pemasaran menjadi salah satu peran terpenting untuk suatu lembaga pendidikan dalam mengenalkannya kepada masyarakat. Dengan kata lain promosi adalah salah satu upaya menginformasikan, membujuk serta meningkatkan pelanggan yang menjadi sasaran. Untuk menarik perhatian calon wali santri agar tertarik dengan pesantren tersebut, maka pondok pesantren darul maarif melakukan berbagai upaya dalam mempromosikan lembaganya tersebut. beberapa strategi yang digunakan mulai dari dengan memasang spanduk di depan pondok pesantren, kemudian memanfaatkan media sosial seperti facebook dan whatsapp, serta dengan melakukan penjualan pribadi

¹¹⁵ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Maburur Syah Pimpinan Wawan Miharjo kepala SMPQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong wawancara, 5 januari 2023.

(personal selling) atau promosi khusus seperti komikasi dari mulut ke mulut (komunikasi dari satu ke yang lainnya). Informasi dari mulut ke mulut merupakan promosi yang dirasa sangat efektif, dikarenakan hal tersebut tidak mengeluarkan dana. Selain strategi pemasaran dengan menggunakan metode promosi melalui media cetak seperti spanduk, media sosial seperti facebook, dan melalui personal selling, bagi para santri yang ingin mondok dan bersedia mengikuti segala peraturan dan pelajaran di pesantren ini namun orang tua memiliki ekonomi yang sulit atau bahkan mereka tidak memiliki ayah atau ibu dan hanya tinggal dengan kakek neneknya.¹¹⁶

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 8 orang dari ketua yayasan pimpinan pesantren kepala SMPQ kepala SMKQ dan KA TU pesantren dan wali santri, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

¹¹⁶ Ngadri Yusro Ketua Yayasan Maburur Syah Pimpinan Wawan Miharjo kepala SMPQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong wawancara, 5 januari 2023.

2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada strategi kepemimpinan pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan dipondok pesantren darul ma'arif nahdlatul ulama rejang lebong ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren dapat memaksimalkan kembali kepanitiaan dalam rangka menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dipesantren juga memperluas/mempererat hubungan pondok pesantren dengan masyarakat ataupun lembaga lainya dengan begitu akan lebih berkembang dan maju suatu lembaga yang dipimpinnya Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang juga sebagai lembaga tertinggi disuatu lembaga harus lebih tegas dalam mengatur atau menata semua anggotanya dengan begitu akan terlihat bahwa seorang ketua yayasan memang benar-benar memperjuangkan pondok pesantren.
2. Penerapan Strategi Kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri. dipondok pesantren ini dengan cara terjun langsung semua panitia berikut pengurus yayasan dengan memanfaatkan situasi seperti bersosialisasi langsung kesekolah, metode ceramah agama yang dilakukan langsung berhadapan dihadapan masyarakat, keluarga besar nahdlatul ulama yang mengasih informasi tentang pondok saling mengasih tau antar mulut

kemulut, social media yang memang mengenalkan pondok pesantren darul maarif melalui duni maya. kemudian memang tempat yang sangat strategis dengan lahan yang tidak jauh dari perkotaan kemudian perlahan lahan pesantren yang cukup memungkinkan untuk pembangunan tidak terjal diperbatasan antara desa tasik dengan tanjung beringin itu sendiri.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penelitian ini menemukan implikasi teori yang mendukung dan menguatkan teori yang dijadikan alat penelitian:

1. Dalam pelaksanaan strategi kepemimpinan pondok pesantren, ketua yayasan dan pimpinan pesantren kepala sekolah SMPQ kepala sekolah SMKQ serta KA TU memiliki peran sangat penting dalam menarik minat calon santri.
2. Sebagai bagian dari manajemen kepemimpinan pondok pesantren, ketua yayasan dan pimpinan pesantren harus memperhatikan kemungkinan munculnya kendala dan permasalahan terhadap pelaksanaan kepemimpinan pengurus pondok pesantren darul maarif nahdlatul ulama rejang lebong dalam menarik minat calon santri..
3. Perlu adanya dukungan keluarga besar nahdlatul ulama dan masyarakat sekitar dan pengurus yayasan lainnya berikut dewan guru wali santri yang bervariasi terhadap pelaksanaan Strategi Kepemimpinan Pengurus Pondok Pesantren Darul Maarif Nahdlatul Ulama Rejang Lebong Dalam Menarik Minat Calon Santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 105.
- Ade Wahyukurnia Kepala Sekolah SMKQ Darul Ma'arif wawancara, 7 januari 2023
- Adeng Hudaya, "Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik," *Research And Development Journal Of Education* 4, No. 2 (2018).
- Agus Purwanto Dkk., "Gaya Kepemimpinan Di Madrasah Aliyah: Authentic, Transformational, Authoritarian Atau Transactional?," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2020): 15–31.
- Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), H. 22-23.
- Ali, *Penelitian Pendidikan; Prosedur Dan Strategi*, H. 92-93.
- Anis Fauzi Dan Khawasi Khawasi, "Strategi Pengembangan Madrasah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 2, No. 01 (2017): 65–74.
- Buseri Kamrani, "Dasar, Asas dan Prinsip Pendidikan Islam" (Aswaja Pressindo, 2014).
- Dedi PriantoKA TU Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong wawancara, 5 januari 2023.
- Dedi PriantoKA TU Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong wawancara, 5 januari 2023.
- Dian Andesta, "Analisis Kebutuhan Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 4, No. 1 (2018): 82–97.
- Efendi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan."
- Fahmi Ulin Niâ, "Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Semarang,” *Economic Education Analysis Journal* 3, No. 2 (2014).

ferianto Ferianto, U. Husna Asmara, Dan Sukmawati Sukmawati, “Manajemen Sekolah Berasrama Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Mts Hidayatul Mulimin 1 Kubu Raya,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 9, No. 9 (T.T.).

Fimce Masambe, Agus Supandi Soegoto, dan Jacky Sumarauw, “Pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan inovasi pemimpin terhadap kinerja karyawan daihatsu kharisma manado,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 3 (2015).

Guntur Cahaya Kesuma, “Pesantren dan Kepemimpinan Kyai,” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 1, no. 1 (2014): 99–117.

Habibi Habibi, “Strategi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Masyarakat Memasukkan Anaknya Di MI Islahul Muta’alim Karang Genteng Kelurahan Pagutan Kecamatan Mataram” (Phd Thesis, UIN Mataram, 2022).

Habibi, “Strategi manajerial kepala madrasah dalam menarik minat masyarakat memasukkan anaknya di MI Islahul Muta’alim Karang Genteng Kelurahan Pagutan Kecamatan Mataram.”

Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), H. 132.

Hasil Obserpasi Awal Penelitian Mengenai Sekolah Yang Berada Dikec. Curup Utara

Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups*, H. 31.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>, diakses 28 oktober 2018.

Husaini Husaini dan Happy Fitria, “Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 1 (2019): 43–54.

Ihsan Nul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Rejang Lebong: LP2 STAIN Curup, 2009), H. 145.

Iskandar Wiryokusumo dalam Afrilianasari ; bandung : Balai Pustaka 2014,Hlm.12

Isniar Budiarti, "Manajemen sumber daya manusia," 2010.

Izzatus Sholihah Dan Zakaria Firdaus, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan," *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, No. 2 (2019): 33–46.

Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi*, Pustaka Inti:29

Jati Galih Satrio, "Peran Kepemimpinan Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan" (Phd Thesis, IAIN Surakarta, 2017).

John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches*, Ed. Oleh Vicki Knight, SAGE (California: SAGE, 2014), H. 23.

Joko Subagyo, *Metode Penelitian; Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), H. 63.

Kasful Anwar Us, "Kepemimpinan kiai pesantren: studi terhadap pondok pesantren di kota jambi," *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 25, no. 2 (2010): 37095.

Kepemimpinan Pengurus Dalam Menarik Minat Masyarakat - Penelusuran Google," Diakses 6 Desember 2022, <https://www.google.com/search?q=Kepemimpinan+Pengurus+Dalam+Menarik+Minat+Masyarakat&Oq=Kepemimpinan+Pengurus+Dalam+Menarik+Minat+&Aqs=Chrome.5.69i57j33i16015.17666j0j7&sourceid=Chrome&Ie=UTF-8>.

Kholid Junaidi, "Sistem pendidikan pondok pesantren di Indonesia (suatu kajian sistem kurikulum di Pondok Pesantren Lirboyo)," *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017): 95–100.

Kholilur Rahman, "Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2018): 1–14.

Komaruddin, *Kamus Riset* (Bandung: Angkasa, 1987), H. 179.

M. Pd I. Kompri, *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Prenada Media, 2018).

Mabrur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong wawancara, 5 januari 2023.

Mabrur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, Wawan Miharjo Kepala Sekolah SMPQ Darul Ma'arif, Ade Wahyukurnia Kepala Sekolah SMKQ Darul Ma'arif wawancara, 5 januari 2023

Mabrur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong wawancara, 5 januari 2023.

Mabrur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong wawancara, 5 januari 2023.

Mabrur Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, Wawan Miharjo Kepala Sekolah SMPQ Darul Ma'arif, Ade Wahyukurnia Kepala Sekolah SMKQ Darul Ma'arif wawancara, 5 januari 2023

Melda Fajra dkk., "Pengembangan Model Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Anak Didik," *Jurnal Pendidikan* 21, no. 1 (2020): 51–63.

Menurut Tim Penyusun *Departemen Pendidikan Nasional* (2008:1787)

Miharjo Kepala Sekolah SMPQ Darul Ma'arif, Ade Wahyukurnia Kepala Sekolah SMKQ Darul Ma'arif wawancara, 7 januari 2023

Miharjo Kepala Sekolah SMPQ Darul Ma'arif, Ade Wahyukurnia Kepala Sekolah SMKQ Darul Ma'arif wawancara, 5 januari 2023

Mohamad Ali, *Penelitian Pendidikan; Prosedur Dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2013), H. 99-100.

Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, "Pesantren Efektif: Studi Gaya Kepemimpinan Partisipatif," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, No. 1 (2022): 1–12.

Naeklan Simbolon, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, No. 2 (2014).

Nasuha Zamhari Adha, “Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam Dalam Sosok Harun Al-Rasyid Dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam” (Phd Thesis, IAIN Ponorogo, 2020).

Navirta Ayu, “Gagasan Pemikiran Islam Menuju Peradaban Islam Rahmatan Lil Âlamin Untuk Mengakrabkan Dan Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (t.t.): 62–73.

NENENG maecih, “Peran KH Junaedi Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Al Inayah Jerang Cibeber Kota Cilegon Tahun 1984-1996.” (PhD Thesis, UIN SMH BANTEN, 2019).

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrus Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 2 januari dan 3 jaunuari 2023

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrus Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrus Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrus Syah Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrus Syah Pimpinan Pondok Wawan Miharjo Kepala SMPQ Ade Wahyukurniawan Kepala SMKQ Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrus Syah Pimpinan Pondok Wawan Miharjo Kepala SMPQ Ade Wahyukurniawan Kepala SMKQ Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrus Syah Pimpinan Pondok Wawan Miharjo Kepala SMPQ Ade Wahyukurniawan Kepala SMKQ Pesantren Darul Ma’arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrus Syah Pimpinan Pondok Wawan Miharjo Kepala SMPQ Ade Wahyukurniawan Kepala SMKQ

Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrur Syah Pimpinan Pondok Wawan Miharjo Kepala SMPQ Ade Wahyukurniawan Kepala SMKQ Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrur Syah Pimpinan Pondok Wawan Miharjo Kepala SMPQ Ade Wahyukurniawan Kepala SMKQ Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrur Syah Pimpinan Wawan Miharjo kepala SMPQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrur Syah Pimpinan Wawan Miharjo kepala SMPQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrur Syah Pimpinan Wawan Miharjo kepala SMPQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrur Syah Pimpinan Wawan Miharjo kepala SMPQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Mabrur Syah Pimpinan Wawan Miharjo kepala SMPQ Ade Wahyukurnia Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong *wawancara*, 5 januari 2023.

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, *wawancara*, 2 januari 2023.

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, *wawancara*, 2 januari 2023

Ngadri Yusro Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, *wawancara*, 2 januari 2023.

- Ngadri Yusro Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, *wawancara*, 2 januari 2023
- Ngadri Yusro Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong, *wawancara*, 2 januari 2023.
- Nur Aini.S.Pd kepala madrasah pondok pesantren nurul iman desa tanjung sari, *wawancara*, 19 Mei 2021.
- Nur Kholis, "Kepemimpinan Pondok Pesantren: Individual Atau Kolektif," 2001.
- Nusa Putra, *Research & Development Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), H. 191-192.
- osreni Osreni, "Peran Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah (Studi Kasus Di Sd Negeri 02 Batipuh Kecamatan Batipuh Selatan)," *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, No. 1 (2020): 29–38.
- Penelitian, tanggal 28 Desember 2022- 10 Februari 2023*
- Raudatul Munawaroh Sukatin Dkk., "Teori Dan Fungsi Kepemimpinan Dalam Dunia Pendidikan," *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 4, No. 1 (2022): 120–28.
- Remiswal Remiswal, Firqi Hasbi, dan Yola Putri Diani, "Model Kepemimpinan Di Pondok Pesantren," *Produ: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020).
- Rina Dwi Muliani Rina Dwi Muliani Dan Arusman Arusman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, No. 2 (2022): 133–39.
- Riyanto Efendi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan," *Jurnal Economic Edu* 1, No. 1 (2020).
- Romlah, *Psikologi Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), H. 30.
- Rosichin Mansur, "Lingkungan Yang Mendidik Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2018): 33–46.

Rosma Rosma, “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa’adiyah Parit 06 Kecamatan Tembilahan Hulu” (Phd Thesis, STAI Auliaurasyidin Tembilahan, 2022).

S. Ag Hasnawati, “GAYA KEPEMIMPINAN DALAM PONDOK PESANTREN,” *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Dalam Pondok Pesantren* 35 (2022).

Santoso - Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh.pdf,” diakses 22 Desember 2022, <http://repository.uinjambi.ac.id/7967/1/Skripsi%20Andri%20Santoso%20Fix.pdf>.

Semuel Batlajery, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke,” *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7, No. 2 (2016): 135–55.

Siti Maesaroh, “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Kependidikan* 1, No. 1 (2013): 150–68.

Siti Nurhasanah Dan Ahmad Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)* 1, No. 1 (2016): 128–35.

Sopian Lubis, “Organisasi Santri dalam Membentuk Karakter di Lingkungan Pondok Pesantren,” *Murabbi* 4, no. 1 (2021).

Sri Rokhlinasari, “Teori-Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responbility Perbankan,” *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari’ah* 7, No. 1 (2016).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), H. 9.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, H. 204.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, H. 317.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, H. 329.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), H. 206.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), H. 76.
- Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, H. 39.
- Suvidian Elytasari, “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Untuk Meningkatkan Kepercayaan (Trust) Stakeholders Di TK Amal Insani Depok Yogyakarta,” *Jurnal Warna 1*, No. 1 (2017): 117–54.
- Syarifah Ida Farida Dan Muhammad Makna Fauzi, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sarimelati Kencana Pizza Hut Delivery Cabang Ciputat,” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial 1*, No. 2 (2020): 63–73.
- Tahmil Tahmil, “Manajemen Pondok Pesantren YADI Bontocina dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), Hlm. 415
- Try Sugiyatmi Dan Romi Marnelly, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Santri Bersekolah Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kampung Sawit Permai Kecamatan Dayun Kabupaten Siak” (Phd Thesis, Riau University, 2017).
- Untara, *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Indeks. Jakarta 2008.Hlm 221
- Wahyu Untara, *Kamus Bahasa Indonesia: Lengkap & Praktis* (Indonesiatera, 2013).
- Wahyudin Nur Nasution, “Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah,” *Jurnal Tarbiyah 22*, No. 1 (2016).
- Wawan Miharjo Kepala Sekolah SMPQ Darul Ma’arif, *wawancara*, 7 januari 2023

Wiwik Sayyidatul Lafifah, “Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar (11-13 h/632-634 m) dan Umar Bin Khattab (13-23 h/634-644 m) suksesi, kebijakan, dan tipe kepemimpinan” (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

yulia Sofiani, “Perubahan Kedudukan Dan Kekuasaan Bupati Di Priangan Pada Tahun 1800-1916,” *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah* 1, No. 1 (2018).